

**ANALISIS KESESUAIAN BAHAN AJAR DENGAN RPP GURU KELAS V
MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SUCI RAHMAFITRI

NIM. 170209031

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**ANALISIS KESESUAIAN BAHAN AJAR DENGAN RPP GURU KELAS V
MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

SUCI RAHMAFITRI

NIM. 170209031

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :


جامعة الرانيري

Pembimbing I,

A R - R A N I R Y

Pembimbing II,


Dra. Tasnim Idris, M. Ag
NIP. 195912181991032002


Darmiah, S. Ag. M. A
NIP. 197305062007102001

**ANALISIS KESESUAIAN BAHAN AJAR DENGAN RPP GURU KELAS V
MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 13 Juli 2021 M
3 Zulhijah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua,


Sekretaris,



Dra. Tasnim Idris, M. Ag
NIP. 195912181991032002


Fanny Fajria, M. Pd

Penguji I,

Penguji II,


Darmiah S. Ag. M. A
NIP. 197305062007102001


Dr. Azhar, M. Pd
NIP. 196812121994021002

جامعة الرانيري

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Fax: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Rahmafitri
NIM : 170209031
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Dengan RPP Guru Kelas V
MIN 27 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain dari karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Juni 2021

Yang menyatakan



Suci Rahmafitri

Suci Rahmafitri

ABSTRAK

Nama : Suci Rahmafutri
NIM : 170209031
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Bahan Ajar RPP Guru Kelas V MIN
27 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 13 Juli 2021 M/ 3 Zulhijah 1442 H
Pembimbing 1 : Dra. Tasnim Idris, M. Ag
Pembimbing II : Darmiah, S. Ag., M. A
Kata Kunci : Bahan Ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Bahan Ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran, karena setiap guru menyampaikan materi ajar sesuai dengan bahan ajar yang dimiliki. Selain cara penyampaian materi ajar, bahan ajar yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Semakin baik pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Kesesuaian komponen-komponen dalam RPP dengan Bahan ajar yang digunakan guru, (2) Bahan ajar apa saja yang digunakan guru yang sesuai dengan indikator dan materi dalam RPP, (3) Kendala yang dihadapi guru dalam mempersiapkan bahan ajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah guru kelas V MIN 27 Aceh Besar dengan jumlah sampel sebanyak 3 orang guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar cek dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kesesuaian bahan ajar dan materi dalam RPP dengan bahan ajar guru masuk dalam golongan sesuai. (2) Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku guru, buku siswa, buku bupena, dan buku esps. (3) Kendala yang dihadapi guru dalam mempersiapkan bahan ajar yaitu guru kurang paham akan materi, kurangnya media pembelajaran dan bahan ajar tidak sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Bahan ajar yang digunakan guru MIN 27 Aceh Besar sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan inayah-Nya serta kesehatan, kesempatan dan kelapangan berfikir penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang menjadi panutan bagi setiap muslim. Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Dengan RPP Guru Kelas V MIN 27 Aceh Besar**”.

Penulisan skripsi merupakan tugas akhir untuk menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak lepas dari doa, bantuan, serta semangat dari berbagai pihak mulai dari penyusunan skripsi, penelitian sampai pada tahap penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Pustakawan yang telah meminjamkan buku sehingga menjadi referensi dalam penulisan ini.
3. Staf bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

4. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta seluruh staf Prodi PGMI
5. Seluruh dosen yang telah mentransfer ilmu.
6. Ibu Dra. Tasnim Idris selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam mengatasi masalah perkuliahan dan telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan.
7. Ibu Darmiah, S.Ag., M.A sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan.
8. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 27 Aceh Besar dan guru kelas V yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada Kedua orang tua tercinta Ibunda Jauhari, S. Pd. I, ayahanda Zainun (ALM), kakak tercinta Ana Sahruni, Amd. Farm, adik tercinta Aiya Nabila, Abang tercinta Muhammad Afrizal, Amd. Kep dan penyemangat Mirza Muntaha, Amd. Pel., serta seluruh anggota keluarga penulis yang lain atas segala cinta, kasih sayang, motivasi, semangat, dukungan dan do'a yang tidak pernah padam untuk ananda sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah ini.

10. Kepada sahabat tercinta, Sirajul Huda, Siti Nafisah, Dinda Mastura, Waode Anggria Maulita, Salsabila Juliatmi, Siti Namira Raudhatul Pasha, Puji Ariani, Nova Sari, Ahlun Nadhar, Reza Alfianda dan Muhammad Nazir Putra yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

11. Kepada keluarga Dersane serta seluruh teman-teman PGMI 2017 yang telah kebersamai kurang lebih 4 tahun, belajar bersama dalam menempuh pendidikan memberikan semangat, dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Sebenarnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan, dorongan, motivasi, dan semangat yang telah Bapak/Ibu dan kawan-kawan berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Sesungguhnya hanya Allah yang dapat membalas semua bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu ananda dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengutarakan terimakasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mungkin masih terdapat banyak kekurangan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk membuat skripsi ini secara maksimal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.

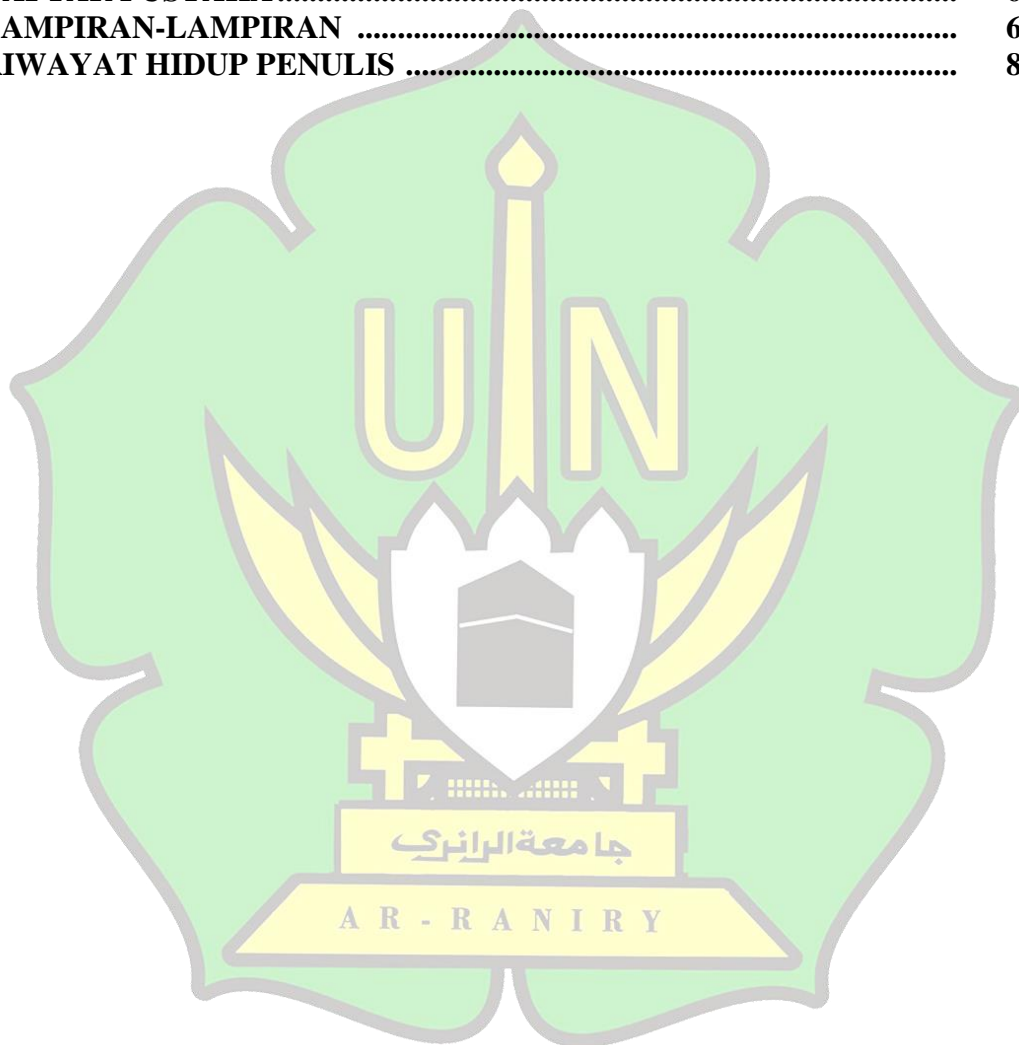
Banda Aceh, 16 Maret 2021
Penulis,

Suci Rahmafitri
NIM.170209031

DAFTAR ISI

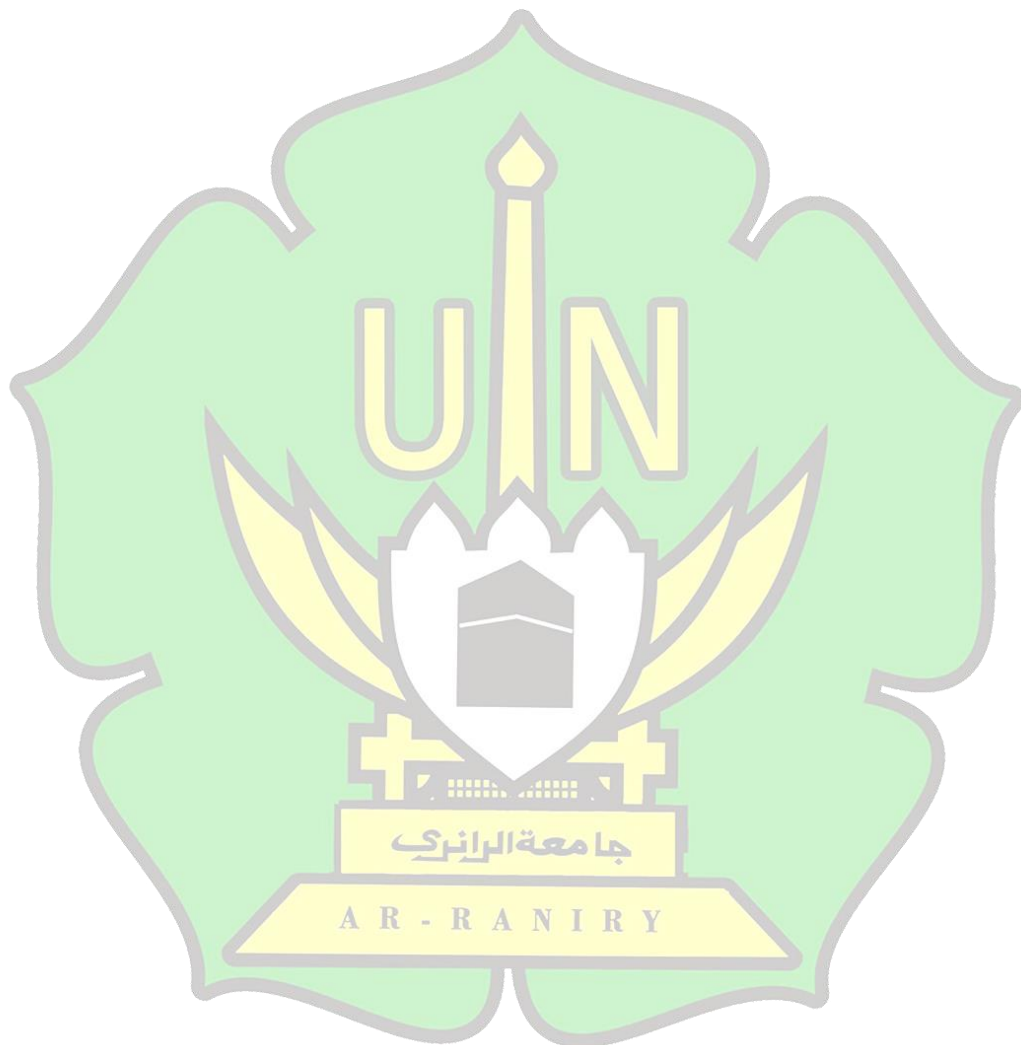
LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	11
1. Pengertian RPP.....	11
2. Prinsip-prinsip Pengembangan RPP	12
3. Fungsi dan Tujuan Penyusunan RPP	16
4. Langkah-langkah Penyusunan RPP	17
B. Bahan Ajar	19
1. Pengertian Bahan Ajar	19
2. Perencanaan Materi Ajar dan Bahan-Bahan Pengajaran	20
3. Jenis-jenis Bahan Ajar	22
C. Permasalahan yang Dihadapi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	28
1. Permasalahan Dalam Penyusunan RPP	29
2. Relevansi dan Kesesuaian Bahan Ajar dengan RPP	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP PENULIS	81



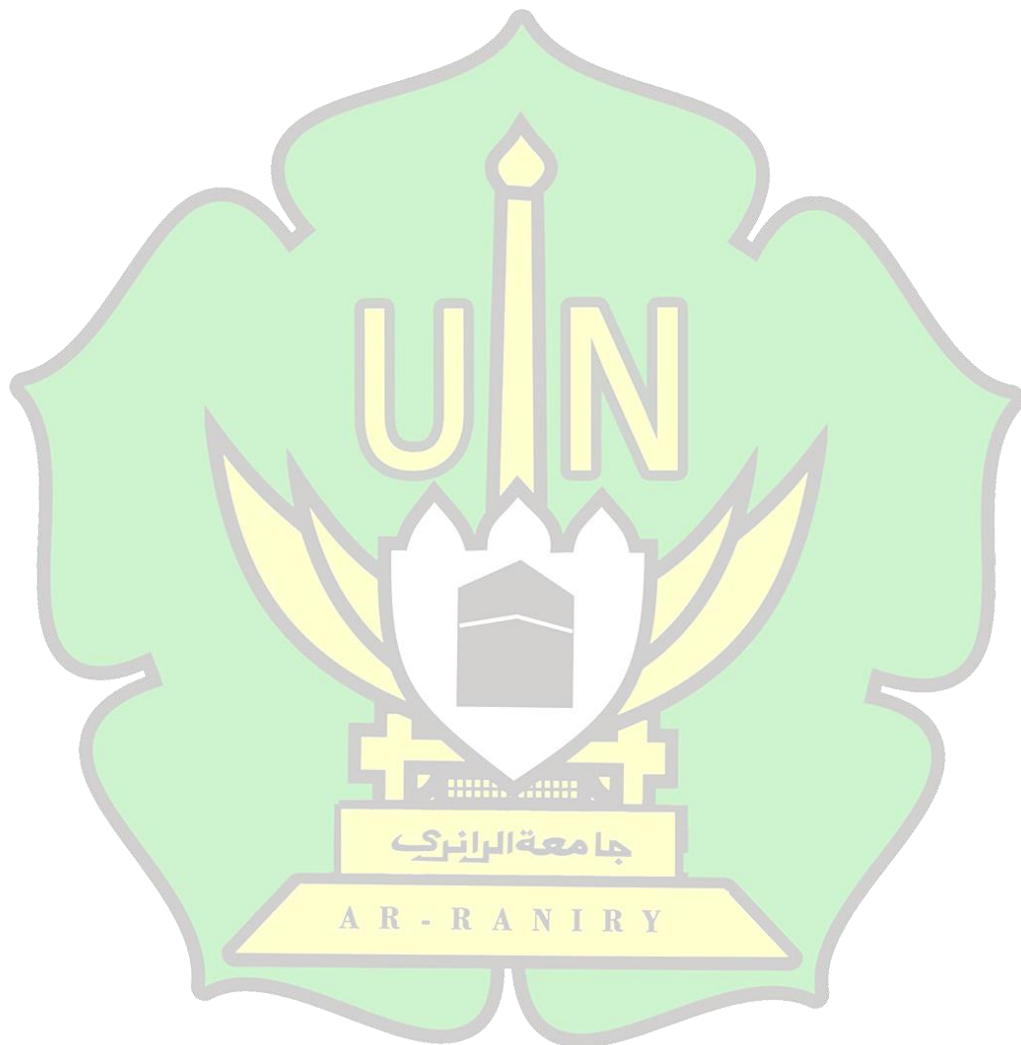
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori persentase penilaian	43
Tabel 4.1 Hasil analisis komponen dalam RPP dengan bahan ajar	46
Tabel 4.2 Bahan ajar yang digunakan guru kelas V.....	51
Tabel 4.3 Kendala dalam menyiapkan bahan ajar	53



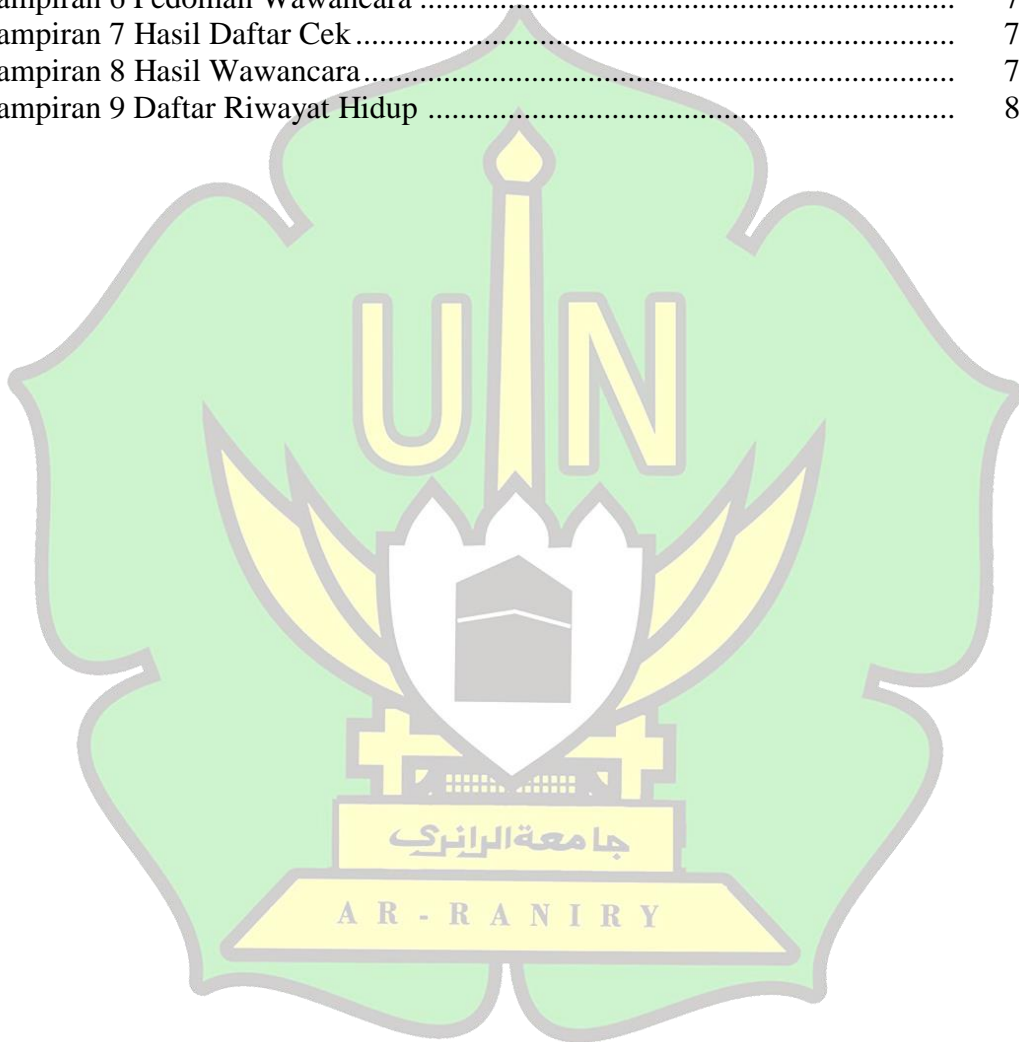
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil analisis guru kelas V-a.....	47
Gambar 4.2 Hasil analisis guru kelas V-b.....	48
Gambar 4.3 Hasil analisis Guru kelas V-c.....	49
Gambar 4.4 Hasil analisis keseluruhan guru kelas V.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing	68
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 3 Surat telah Melaksanakan Penelitian.....	70
Lampiran 4 Daftar Cek.....	71
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	72
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	73
Lampiran 7 Hasil Daftar Cek	74
Lampiran 8 Hasil Wawancara.....	77
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidikan. Kegiatan pembelajaran bermakna jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman, bersifat individual (perorangan) dan kontekstual (pengalaman langsung), anak mengalami langsung yang dipelajarinya.

Kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan melibatkan berbagai komponen pendidikan, komponen utama dalam pembelajaran adalah guru dan peserta didik. Tujuan pembelajaran adalah agar terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik dari yang tidak baik menjadi lebih baik. Pembelajaran berbeda dengan mengajar, dimana pada pembelajaran peserta didik dituntut untuk lebih aktif (student center) sedangkan mengajar guru dituntut lebih aktif (teacher center).

Guru merupakan komponen utama dalam pembelajaran dan guru sebagai moderator dan fasilitator sehingga guru dituntut kreatif untuk mencari berbagai strategi baru. Dalam proses pembelajaran, guru seharusnya memiliki persiapan dan perencanaan pembelajaran yang baik agar peserta didik mampu memahami pelajaran secara efektif dan efisien dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Tujuan pendidikan yang diinginkan tentunya yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru diantaranya kesesuaian bahan ajar

yang digunakan guru dengan indikator dan materi yang ada didalam RPP. Bahan ajar ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar perlu memperhatikan asas kemanfaatannya. Hal ini dilakukan agar pemanfaatan bahan ajar tidak sampai menyita waktu guru dalam memberikan materi pelajaran.

Penggunaan bahan ajar sangat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam menyiapkan bahan ajar, guru sebaiknya juga melengkapinya dengan berbagai macam soal maupun penugasan terstruktur maupun tidak terstruktur sehingga antara perangkat pembelajaran satu dengan yang lainnya saling terpadu. Hal inilah yang akan mendorong peserta didik lebih mampu menyerap materi pembelajaran secara lebih menyeluruh.¹

Materi ajar yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran harus benar-benar menunjang ketercapaian indikator yang diinginkan. Tanda seorang peserta didik menguasai materi pembelajaran atau tidak sama sekali dapat diketahui dari indikator yang telah dirumuskan. Dalam bahan ajar mengandung fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Fakta merupakan suatu kenyataan atau kebenaran dari suatu hal, seperti nama orang, nama tempat atau nama lambang lainnya. Konsep merupakan segala hal yang menyangkut pengertian-pengertian baru merupakan hasil pemikiran meliputi definisi, pengertian atau isi suatu pemikiran. Prinsip merupakan hal-hal pokok atau hal penting dari suatu pembahasan baik berupa rumus atau teori tertentu, serta hubungan konsep sebab akibat. Sedangkan

¹ Asmaun Sahla dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Cet.2 (Yogyakarta: Ar_ruzz Media, 2017), hal. 86

prosedur merupakan langkah-langkah yang sistematis dalam mengerjakan suatu hal atau sistem.

Dari bahan ajar tersebut menjadi sumber untuk melengkapi materi yang sesuai dengan indikator dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada dasarnya merupakan suatu bentuk prosedur dan sistematika pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi (standar kurikulum). Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan komponen penting. Sebuah RPP dirancang secara sistematis yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, pendekatan, model, metode, sumber pembelajaran, bahan dan alat, kegiatan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), dan evaluasi.

Salah satu komponen yang ada dalam RPP adalah materi ajar. Isi materi ajar harus sesuai dengan rumusan indikator. Sumber pengutipan materi ini dari bahan ajar yang ada, umumnya guru menggunakan bahan ajar berupa buku guru dan buku siswa. Namun tidak seharusnya semua materi ajar tersebut mengandung fakta, konsep, prinsip dan prosedur. R A N I R Y

Seharusnya RPP disusun selengkap mungkin dan sistematis sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru lain. Terutama ketika guru yang bersangkutan tidak hadir, guru lain yang serumpun dapat menggantikan langsung, tanpa harus merasa bingung ketika hendak melaksanakannya.² RPP merupakan

² Daryanto, Aris Dwi Cahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 87

suatu rancangan sistematis yang berisikan langkah-langkah yang akan di ajarkan, oleh sebab itu komponen-komponen yang ada di dalam RPP haruslah dirancang secara beruntun dan mudah dipahami. Dalam merancang RPP pun haruslah menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Namun kenyataannya sebagian besar sekolah/madrasah di Indonesia masih ditemui banyak guru yang belum mampu mempersiapkan indikator dan materi ajar yang sesuai dengan bahan ajar yang ada yaitu buku guru dan buku siswa. Bentuk RPP yang dirancang tidak sistematis dan tidak sesuai antar semua komponen. Dalam hal ini materi ajar tidak sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang ada dalam RPP.

Begitu juga dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, kenyataannya pada pengamatan terhadap dokumen RPP dan portofolio sertifikasi guru, umumnya hanya berisi langkah-langkah yang cenderung tidak operasional dan langkah-langkah tersebut cenderung bersifat kegiatan rutin. Belum tampak adanya spesifikasi langkah-langkah pembelajaran sesuai karakter mata pelajaran dan perkembangan peserta didik. جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y
Ternyata masih banyak guru yang menduplikasikan RPP buatan orang lain, sehingga kesulitan dalam menentukan alokasi waktu sesuai dengan yang telah guru tersebut laksanakan. Sehingga proses pembelajaran dengan RPP yang dirancang tidak sinkron. Pada akhirnya rencana pelaksanaan pembelajaran itu hanya untuk memenuhi syarat mengajar saja.

Dari hasil observasi awal di MIN 27 Aceh Besar bentuk RPP guru yang dirancang guru belum sistematis dan belum tampak adanya kesesuaian antara indikator dan materi yang ada di dalam RPP dengan bahan ajar yang digunakan guru. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis Kesesuaian Bahan Ajar dengan RPP Guru Kelas V MIN 27 Aceh Besar**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada kesesuaian komponen-komponen dalam RPP dengan bahan ajar yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar?
2. Bahan ajar apa saja yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar yang sesuai dengan komponen-komponen dalam RPP?
3. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan komponen-komponen dalam RPP?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah ada kesesuaian Komponen-komponen dalam RPP dengan bahan ajar yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui bahan ajar apa saja yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar yang sesuai dengan komponen-komponen dalam RPP

3. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi guru dalam menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan komponen-komponen dalam RPP

D. Manfaat

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk:

1. Bagi guru diharapkan agar dapat mempersiapkan RPP dengan baik dan mampu menyesuaikan antara komponen-komponen dalam RPP dengan bahan ajar yang digunakan, agar peserta didik mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai semestinya.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat memberi masukan dalam rangka supervisi terhadap kerja guru.
3. Bagi sekolah dan pemerintah diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan atau kendala yang dihadapi guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 terutama dalam mempersiapkan RPP dan bahan ajar dengan memberikan pelatihan kepada guru.
4. Bagi peneliti diharapkan setelah melakukan penelitian ini bisa menjadikan sebagai pengalaman dan mampu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang baik sesuai dengan kurikulum 2013.

E. Definisi Operasional

1. Analisis

Menurut KBBI, analisis adalah proses atau tindakan untuk mengetahui sebab dan akibat dari suatu hal atau kejadian, mulai dari awal perkaranya sampai seterusnya.³

Analisis yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah proses penelaahan terhadap bahan ajar yang digunakan guru apakah sesuai dengan indikator dan materi yang terdapat dalam RPP.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan guru untuk membantu guru dan peserta didik dalam menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas, bahan ajar bisa berbentuk bahan tertulis atau tidak tertulis.⁴

Dalam pembahasan ini, bahan ajar merupakan sumber untuk menentukan materi ajar yang sesuai dengan rumusan indikator yang terdapat dalam RPP yang rancang guru, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis.

Penulis ingin meneliti bahan ajar apa saja yang digunakan guru untuk di jadikan sumber penentuan materi ajar yang sesuai dengan rumusan indikator yang ada dalam RPP yang dirancang guru.

³ W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 56

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Cet. 5 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 173

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.⁵

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimaksudkan penulis adalah suatu bentuk pegangan guru ketika melaksanakan proses belajar mengajar yang didalamnya berisikan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan berdasarkan kompetensi inti.

Penelitian ini membatasi pembahasan pada kesesuaian komponen-komponen yang ada dalam RPP dengan materi ajar yang bersumber dari bahan ajar yang digunakan guru.

4. Guru

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti orang yang pekerjaannya (profesi) mengajar. Pengertian ini bermaksud bahwa guru adalah orang yang melakukan aktivitas dalam hal mengajar. Guru atau sinonim pengajar dibedakan dengan pendidik.⁶

Menurut penulis guru adalah suatu pekerjaan (profesi) yang ahli dibidang mengajar. Guru biasanya merujuk kepada pendidik yang profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan juga mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 84

⁶ M. Shabir U., *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik; (tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, dan kompetensi guru)*. Vol 2 No. 2, Desember 2015, hal. 223

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian serupa yang sudah pernah dilakukan oleh Siti Aisyah, Evih Novianti dan Triyanto dengan judul “Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa permasalahan dalam bahan ajar meliputi cara penentuan jenis materi, ruang lingkup, dan urutan penyajian. Masalah lain yaitu pemilihan sumber dimana bahan ajar itu didapatkan. Ada kecenderungan bahan ajar diambil sumbernya dari buku. Padahal banyak sumber bahan ajar selain buku.⁷ Persamaan dengan penelitian ini ialah sma-sama membahas tentang problematika dalam bahan ajar, perbedaannya dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada kesesuaian indikator dan materi dalam RPP dengan bahan ajar yang digunakan guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Rini safitri yaitu tentang “Analisis Kesulitan Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kota Banda Aceh”. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa RPP yang telah disusun belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 serta ada beberapa kesulitan yang dialami yaitu: Belum mendapatkan pelatihan kurikulum 2013, Menggunakan komputer dan internet, merumuskan indikator, Memilih pendekatan/ metode/strategi pembelajaran, mengembangkan aktivitas belajar

⁷ Siti Aisyah dkk, ”*Bahan Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, Vol 2 No. 2, 2020, hal. 149

serta menyusun teknik dan instrumen penilaian.⁸ Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang kesulitan dalam merancang RPP. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada sistematika dalam penyusunan RPP.

Penelitian yang dilakukan oleh Poppy Anggraeni dan Aulia Akbar dengan judul “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran”. Dari hasil penelitian ini dikatakan bahwa secara keseluruhan diketahui bahwa tingkat kesesuaian RPP dengan proses pembelajaran disekolah dasar di kota Sumedang berada di kategori tinggi (65%). Secara lebih spesifik diperoleh hasil bahwa tingkat kesesuaian RPP dengan proses pembelajaran pada tiap sekolah sangat bervariasi.⁹ Persamaannya yaitu tentang kesesuaian RPP dengan proses pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan kepada kesesuaian komponen dalam RPP yaitu materi ajar dengan bahan ajar yang digunakan guru.

⁸ Ernawati, Rini Safitri, "Analisis Kesulitan Guru dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol 5 No. 2, 2017, hal. 49-56

⁹ Poppy Anggraeni dan Aulia Akbar, "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran". *Jurnal Pesona Dasar*, Vol 6 No. 2, Oktober 2018, hal. 56-65

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setiap satuan pendidikan perlu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran dengan strategi yang benar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi kelulusan¹⁰. Oleh karena itu setiap guru pada satuan pendidikan haruslah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran ini lah yang akan menjadi pedoman guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 menyatakan, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran¹¹. Rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditentukan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan guru¹². Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dikembangkan oleh guru secara individual dan juga berkelompok.

¹⁰ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik kurikulum 2013*, hal. 83

¹¹ Kepler Debatara, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di SMP Negeri Siantar Narumonda Kabupaten Toba Samosir Tahun 2018". *Tapanuli Journals*, Vol 1 No. 1, 2018, hal. 205

¹² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik kurikulum 2013*, hal. 83

Dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan atau gambaran tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

2. Prinsip-Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perlu diketahui oleh guru bahwa sebelum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, prinsip-prinsip tersebut antara lain: memperhatikan perbedaan individu peserta didik, sesuai dengan hadits Rasulullah SAW:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَنِينَ وَأَضْرِبْهُمْ أَبْنَاءَ عَشْرٍ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه أبو داود)

Dari Amr bin Syu'aib dari bapaknya dari kakeknya berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Perintahkanlah anakmu untuk melakukan shalat, pada saat berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka pada saat mereka berusia sepuluh tahun jika mereka meninggalkan shalat dan pisahkanlah mereka dalam hal tempat tidur".(HR. Abu Dawud)¹³

¹³ Habiyyallah dan Moh. Sulthan, *Hadits Tarbawi dan Hadits-Hadits Disekolah dan Madrasah*. 2013, hal.17

Dari hadits diatas menjelaskan bahwa setiap anak di didik sesuai dengan usianya, adanya perbedaan usia anak maka cara kita memberikan pengajaran kepada anak akan berbeda pula, disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Selain itu prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mendorong partisipasi aktif peserta didik, mengembangkan budaya membaca dan menulis, seperti firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq: 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) (العَلَق: ١-٥)

Artinya:”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹⁴

Berdasarkan firman Allah diatas kita diperintahkan untuk selalu membaca dan mempelajari apa yang belum kita ketahui, karena sesungguhnya Allah SWT. Maha memberi pengetahuan kepada manusia ketika mereka mau belajar dan mempelajari apa yang belum mereka ketahui.

Selanjutnya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan prinsip yaitu memberikan umpan balik dan tindak lanjut, keterkaitan atau keterpaduan, dan menerapkan teknologi informasi dan

¹⁴ Q.S Al 'Alaq/96: 1-5

komunikasi¹⁵. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-Nahl: 125:

ادْعِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ (النحل: ١٢٥) أَحْسَنَ قَلْبًا
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.¹⁶

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik dituntut untuk selalu memberikan pengajaran yang baik untuk peserta didik. Apabila ada perdebatan maka selesaikan dengan cara yang baik (musyawarah). Karena sesungguhnya Allah maha Mengetahui.

Salah satu prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ialah memperhatikan perbedaan individu, setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda baik dalam hal jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, dan juga lingkungan. Ini semua harus diperhatikan guru ketika akan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Sehingga guru dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan situasi dan kondisi peserta didik.

¹⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik kurikulum 2013*, hal. 84

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma) hal.

Selanjutnya proses pelaksanaan pembelajaran yang dirancang harus mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, mampu meningkatkan kreativitas peserta didik, mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik mampu belajar secara mandiri dan berkelompok dengan sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Selain itu guru juga harus mampu mengembangkan kegemaran peserta didik dalam hal membaca dan menulis, selanjutnya rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang haruslah memberikan umpan balik positif bagi guru, adanya penguatan materi, pengayaan dan juga remedial.

Selain itu, rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, sumber dan juga bahan ajar yang digunakan. Dalam pembelajaran tematik guru melakukan penilaian dengan sistem penilaian autentik yaitu penilaian dari segala aspek baik dari sikap, pengetahuan dan juga keterampilan. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran juga menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi ini dilakukan secara integritas, sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi¹⁷.

Dapat diambil kesimpulan rencana pelaksanaan pembelajaran yang hendak disusun haruslah membentuk sebuah proses pembelajaran yang

¹⁷ Abdul Majid, Chaerul rochman, *pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*, Cet. 2 (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, Mei 2015), hal. 261

mengedepankan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan dan keterampilannya. Sementara guru lebih banyak menggambarkan perannya sebagai motivator dan fasilitator. Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus dan sebagai upaya untuk tercapainya kompetensi dasar dan indikator yang telah dikembangkan.

3. Fungsi dan Tujuan Penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran seharusnya dapat menjadi pendorong guru agar lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang baik. rencana pelaksanaan pembelajaran mempunyai fungsi dan tujuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran mempunyai fungsi yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan¹⁸. Selain fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran juga mempunyai tujuan.

Dalam hal perencanaan, fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan guru adalah sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga dengan adanya perencanaan yang matang proses pembelajaran dapat lebih baik dan lebih efektif. Sedangkan dalam hal pelaksanaan, fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk mengefektifkan proses pembelajaran agar sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada hakikatnya penyusunan rencana pelaksanaan

¹⁸ Daryanto, Aris Dwi Cahyono, *Pengembangan Perangkat....*, hal. 86

pembelajaran bertujuan untuk merancang pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran¹⁹.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu ada fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan. Selain fungsi dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran juga mempunyai tujuan yaitu memberikan gambaran terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Tidak ada alur pikir yang spesifik untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, karena rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang kaya akan inovasi dengan materi ajar dan lingkungan belajar peserta didik.

4. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Ketika seorang guru hendak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, maka harus memperhatikan langkah-langkah penyusunannya. Langkah-langkah tersebut terbagi menjadi tiga langkah besar, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dari langkah-langkah besar tersebut akan dibuat rinciannya²⁰.

Kegiatan pendahuluan, guru memberikan sedikit gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan. Guru memberikan acuan yang berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari, acuan dapat berupa

¹⁹ Daryanto, Aris Dwi Cahyono, *Pengembangan Perangkat....*, hal. 87

²⁰ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik kurikulum 2013*, hal. 85

penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar, penjelasan mekanisme proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan pembagian kelompok.

Selanjutnya dalam kegiatan inti, kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ada. Dalam kegiatan inti proses pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik. Didalam kegiatan inti menggunakan pendekatan, metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dan mata pelajaran yang dilaksanakan melalui aktifitas mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menyimpulkan.

Terakhir ada kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan atau rangkuman. Selain itu guru juga memberi tes atau tugas sesuai dengan yang telah dipelajari. Setelah itu memberi arahan tindak lanjut, dapat berupa kegiatan diluar kelas, dirumah atau tugas sebagai remedi/ pengayaan.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran, melalui perencanaan pembelajaran guru lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan peserta didik lebih terbantu. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran guru perlu memperhatikan langkah besar yang ada, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

B. BAHAN AJAR

1. Pengertian Bahan Ajar

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru telah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, tujuannya yaitu untuk pedoman agar proses pembelajaran berjalan lebih teratur dan efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang guru sesuai dengan bahan ajar yang digunakan guru yaitu buku guru dan buku siswa. Di dalamnya memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang kemudian di kembangkan didalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Widodo dan Jasmadi dalam Ika Lestari menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.²¹ Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif maupun menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.²²

²¹ Ina Magdalena, dkk., "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Siswa di SDN Sukamanah 01". Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol 2 No. 3, Desember 2020, hal. 432

²² Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, hal. 173

Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi ajar yang disusun secara sistematis berupa ide, fakta, konsep, prinsip dan prosedur baik tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar memuat informasi atau teks yang dipergunakan guru dalam perencanaan pembelajaran. Bahan ajar dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Bahan ajar ini merupakan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah ada.

2. Perencanaan Materi Ajar dan Bahan-bahan Pengajaran

Setiap guru menyiapkan bahan-bahan ajar sebelum melaksanakan proses pembelajaran, tujuannya agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam menyajikan bahan ajar bahan ajar, maka terdapat prosedur pemanfaatan alat dan bahan pengajaran yaitu pemeriksaan awal, persiapan lingkungan, persiapan peserta didik untuk menerima bahan ajar dan penyajian bahan ajar.²³

Bahan ajar yang akan digunakan harus diperiksa terlebih dahulu supaya guru dapat menentukan bahan ajar tersebut berguna atau pun tidak dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal persiapan lingkungan, semua perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran haruslah ditempatkan pada tempat yang baik dan benar. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru harus memastikan bahwa

²³ Ishak Wanto Talibo, *Perencanaan Pengajaran Suatu Pedoman Praktis*, (Manado: STAIN Manado Press, 2013), hal. 50

peserta didik sudah siap menerima bahan ajar dan materi ajar yang disajikan, dari segi topik pembahasan harus memotivasi. Selanjutnya penyajian bahan ajar didalam proses pembelajaran haruslah menarik perhatian peserta didik.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan materi ajar, yaitu materi ajar dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, sesuai dengan tingkat pendidikan, terorganisasi secara sistematis. Sebelum menentukan materi ajar maka guru menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga materi ajar dapat dengan mudah diserap oleh peserta didik. Kemudian materi ajar harus sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik, sehingga materi yang diberikan tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah tingkatannya. Terakhir harus terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan sehingga mudah bagi peserta didik mengaitkan antar satu pembelajaran dengan pembelajaran selanjutnya.

Materi ajar yang disusun harus mampu menyerap kebutuhan peserta didik. Jenis-jenis materi ajar dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu fakta, konsep, prinsip, prosedur.²⁴ Fakta merupakan sesuatu yang berupa kenyataan dan kebenaran, didalamnya meliputi nama-nama objek, peristiwa sejarah, nama tempat, nama bagian dan suatu benda lainnya yang berupa kebenaran. Konsep merupakan segala sesuatu yang berupa pengertian-pengertian baru yang timbul dari hasil pemikiran, berupa definisi,

²⁴ Asmaun Sahla dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, hal. 86

pengertian, teori, ciri khusus dan lainnya. Prinsip merupakan suatu hal yang utama, pokok dan menduduki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, serta hubungan antar konsep yang dianggap penting. Prosedur merupakan langkah-langkah sistematis dalam suatu hal atau pekerjaan yang beruntun dari awal hingga akhir dan kronologi suatu sistem.

Dapat disimpulkan bahwa sebelum menentukan bahan ajar dan juga materi pembelajaran guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sehingga sebelum menentukan bahan ajar guru harus memeriksa bahan ajar yang digunakan, harus memperhatikan lingkungan peserta didik sehingga sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik, persiapan peserta didik juga harus diperhatikan barulah selanjutnya bahan ajar tersebut disajikan dan haruslah adanya kesinambungan.

3. Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar tidak hanya terpaku pada satu jenis, ada berbagai jenis bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru, semakin kreatif seorang guru semakin banyak pula jenis bahan ajar yang dapat digunakan. Dengan adanya berbagai jenis bahan ajar pun dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena peserta didik tidak merasa bosan. Sebuah bahan

ajarpaling tidak mencakup antara lain: petunjuk belajara, kompetensi yang ingin dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan dan evaluasi²⁵.

Pengelompokan bahan ajar menurut faculte de psychologie et des science de l'Education Universite de Geneve dalam wibsitenya adalah media tulis, audio visual, elektronik dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai Medienverbund (bahasa Jerman yang berarti mendia terintegrasi atau mediamix. Bahan ajar paling tidak dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu: bahan ajar cetak (printed), bahan ajar dengar (audio), bahan ajar pandang dengar (audiovisual) dan bahan jar interaktif²⁶.

Bahan ajar cetak (printed) adalah bahan ajar yang tertulis atau cetak yang tersusun sacara baik yang menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan guru untuk menunjukkan kepada peserta didik dan mudah untuk dipindah-pindahkan. Bahan ajar cetak ini dapat berupa handout, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, leaflet, foto/gambar.

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seseorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Handout biasanya diambil diambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan/ kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik, benar dan mudah dimengerti, disajikan

²⁵ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, hal. 173

²⁶ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hal. 174

secara menarik umumnya dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya.²⁷

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya²⁸. Lembar kegiatan Peserta Didik (student work sheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan disajikan berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. Dalam menyiapkannya guru harus cermat dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, karena sebuah lembar kerja harus memenuhi paling sedikit kriteria yang berkaitan dengan tercapai/ tidaknya sebuah kompetensi dasar dikuasai oleh peserta didik.

Brosur adalah bahan bahan ajar yang berupa informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman yang dilipat tanpa dijilid yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang suatu informasi. Leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tetapi tidak dijilid. Untuk menarik perhatian sebagai bahan ajar Leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Leaflet sebagai bahan ajar harus memuat

²⁷ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hal. 175

²⁸ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hal. 176

materi yang dapat mengiring peserta didik untuk menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.²⁹

Sebagai bahan ajar foto/ gambar memerlukan satu rancangan yang baik agar setelah selesai melihat serangkaian foto peserta didik dapat melakukan sesuatu yang pada akhirnya menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Foto/ gambar yang didesain secara baik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik. Sebuah foto/gambar yang bermakna paling sedikit memiliki kriteria sebagai berikut: Gambar harus mengandung sesuatu yang dapat dilihat dan penuh dengan informasi atau penjelasan tentang gambar tersebut. Sehingga gambar tidak hanya sekadar gambar dan tidak mengandung arti atau tidak ada yang dapat dipelajari, Gambar bermakna dan dapat dimengerti. Sehingga, si pembaca gambar benar-benar mengerti, tidak salah penegtian, Lengkap, rasional untuk digunakan dalam proses pembelajaran, bahannya diambil dari sumber yang benar. Sehingga jangan sampai gambar yang tidak memuat informasi dapat mengakibatkan penggunaanya tidak belajar apa-apa.³⁰

Bahan ajar dengar dapat berupa kaset/ piringan hitam, Sebuah kaset yang direncanakan sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah program yang dapat dipergunakan sebagai bahan ajar. Bahan ajar kaset biasanya digunakan untuk pelajaran bahasa atau pembelajaran musik. Dalam penggunaanya bahan ajar kaset memerlukan bahan lainnya seperti tape

²⁹ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hal. 177

³⁰ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hal. 178

recorder dan lembar skenario guru.³¹ Radio broadcasting dapat dimanfaatkan sebagai bahan aja, misalnya mendengarkan berita siaran langsung suatu kejadian/ fakta yang sedang berlangsung. Dengan radio peserta didik bisa belajar sesuatu. Radio juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Bahan ajar pandang dengar (audio visual) dapat berupa film/ video, umumnya program video telah dibuat dalam rancangan lengkap, sehingga setiap akhir dari penayangan video peserta didik dapat menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Keuntungan bahan ajar dalam bentuk film/ video yaitu: dengan video/ film seseorang dapat belajar sendiri dan dapat diulang-ulang. Dengan video sesuatu yang detail dari benda yang bergerak, kompleks, yang sulit dilihat dengan mata dapat ditampilkan. Keuntungan lainnya video dapat dipercepat maupun diperlambat, dapat diulang pada bagian tertentu yang perlu lebih jelas, dan bahkan dapat diperbesar.³²

Orang sebagai sumber belajar dapat juga dikatakan sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar, karena dengan orang seseorang dapat belajar misalnya karena seorang tersebut memiliki keterampilan khusus tertentu. Melalui kemampuannya seseorang dapat dijadikan bahan belajar, bahkan seorang guru dapat dijadikan sebagai bahan ajar. Agar seorang guru dapat dijadikan bahan ajar secara baik, maka guru tersebut harus mampu menurunkan rancangan KD dengan baik. Karena dengan adanya rancangan yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

³¹ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hal. 179

³² Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hal. 180

Bahan ajar interaktif Menurut Guidelines for Bibliographic Description of Interactive Multimedia, p. 1 Bahan Ajar interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunanya dimanipulasi untuk mengendalikan perintah dan atau perilaku alami dari suatu prestasi.³³ Bahan ajar interaktif saat ini sudah banyak dimanfaatkan, karena bahan ajar ini memudahkan bagi pengguna sehingga sangat menarik untuk di terapkan. Seperti sabda Rasulullah SAW.

عن أبي هريرة، قال رسل الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِيَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسَلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ هَلْ يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ؟ قَالُوا: لَا يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ، قَالَ: فَذَلِكَ الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ يَمْحُو اللهُ بِهِنَّ الْخَطَايَا (رواه البخاري و مسلم و الترمذي و النسائي)

Dari Abu Hurairah r.a., bahwasanya Rasulullah SAW. Pernah bersabda (kepada para sahabat), “Bagaimana pendapat kalian, seandainya ada sebuah sungai dipintu salah satu kalian, lalu ia mandi dari (air)nya setiap hari lima kali, apakah masih ada kotorannya?” Mereka menjawab “Tidak tersisa sesuatu kotoran pun.” Beliau bersabda “Maka demikian itu seperti halnya shalat lima waktu, Allah akan menghapuskan kesalahan-kesalahan dengannya”. (HR. Al-Bukhari, Muslim, At-Tirmidzi, dan An-Nasa’i)³⁴

³³ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hal. 181

³⁴ *Habiyallah dan Moh. Sulthan, Hadits Tarbawi dan Hadits-Hadits Disekolah dan Madrasah.* 2013, hal.21

Dari hadits diatas menerangkan bahwa dalam sebuah pembelajaran harus adanya dialog antar pendidik dengan peserta didik dengan tujuan untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dan memfungsikan potensi peserta didik. Dengan metode ini dapat menghidupkan suasana belajar dan menghilangkan kejenuhan dan kebosanan peserta didik.

Dalam menyiapkan bahan ajar interaktif haruslah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mendukung, hal yang paling utama adalah mampu mengoperasikan peralatan seperti komputer, laptop dan kamera untuk foto maupun video. Bahan ajar interaktif ini biasanya ditampilkan dalam bentuk compact disc (CD).

C. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

Menurut Suparlan, istilah kurikulum pada tahun 1947 belum digunakan, pada tahun 1947 Indonesia menggunakan istilah rencana pelajaran. Rencana pelajaran yang pertama kali diterapkan yaitu rencana pelajaran 1947, kemudian dirubah menjadi rencana pelajaran 1950. Selanjutnya dirubah menjadi rencana pelajaran 1958, dan dirubah menjadi rencana pelajaran 1964. Rencana pelajaran 1964 dirubah menjadi kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum berbasis kompetensi Kompetensi (KBK)

2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, dan kurikulum 2013.³⁵

Permasalahan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 meliputi permasalahan guru dalam pencapaian standar-standar isi, proses, kelulusan dan standar penilaian.³⁶ Permasalahan dalam hal standar proses yaitu guru merasa kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan RPP, mengembangkan indikator yang sesuai dengan kompetensi dasar, guru tidak paham bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, guru kesulitan dalam menentukan media pembelajaran terutama yang berbasis teknologi, dan guru kesulitan dalam membagi waktu untuk remidi.

1. Permasalahan Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru sangat banyak mengalami kesulitan diantaranya penggunaan kata-kata operasional taksonomi bloom dalam perumusan indikator dalam penyusunan RPP, kemudian beberapa guru sulit menerapkan kurikulum 2013. Indikator pembelajaran berfungsi sebagai: pedoman dalam pengembangan materi pembelajaran, pedoman dalam mendesain pembelajaran, pedoman dalam mengembangkan bahan ajar.³⁷

³⁵ Aisyah Nur Rahmawati, "Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD". Indonesian Journal of Primary Education, Vo2 5 No. 1, 28 Juni 2018, hal. 1

³⁶ Markus Palobo dan Yunarlianto Tembang, *Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kota Merauke*. Jurnal Pendidikan, hal. 308

³⁷ Ernawati dan Rini Safitiri, *Analisis Kesulitan Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh*, Hal. 51

Guru juga mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap sesuai dengan cangkupan materi. Inilah permasalahan yang sehingga guru mengalami kesulitan dalam penilaian sikap seperti yang diharapkan pada kurikulum 2013. Ada guru yang memberikan penilaian begitu saja tanpa adanya rubrik penilaian, ada guru yang menilai begitu saja tanpa mengetahui dasar penilai itu, sehingga penilaiannya tidak efektif.

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang sangat bervariasi juga membuat guru sulit untuk membuat inovasi baru seperti adanya penilaian yang berkesinambungan di mana guru dituntut membuat rubrik penilaian autentik, sumber belajar yang baik, media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta beberapa hal lainnya sebagai komponen penting sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan kata lain, rencana pelaksanaan pembelajaran berperan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya bersifat bebas dan memberi kemungkinan bagi guru untuk berkeaktifitas mengembangkan pembelajaran kurikulum 2013.

Permasalahan lain yang sering dihadapi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain: memiliki jumlah jam mengajar yang tinggi sehingga rencana pelaksanaan pembelajaran sering kali tersiapkan sebelum mengajar, menulis rencana pelaksanaan pembelajaran karena tuntutan administrasi sekolah. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya dikelas kurang diperhatikan, berpendapat bahwa adanya rencana pelaksanaan pembelajaran tidak

menjamin tercapainya tujuan pembelajaran, memiliki pemahaman bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran tidak selalu dapat diterapkan dikelas, merasa enggan untuk menjabarkan rencana pelaksanaan pembelajaran secara detail mengingat banyak komponen yang harus ditulis untuk satu kali pembelajaran.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kesulitan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran maka akan berdampak pada pembuatan bahan ajar. Karena bahan ajar dikembangkan dari materi ajar yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Materi ajar tersebut ditentukan dari indikator dan tujuan pembelajaran yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Relevansi dan kesesuaian bahan ajar dengan RPP

Kurikulum 2013 mulai diterapkan di madrasah atau sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama mulai tahun 2014/2015³⁹. Pada awal penerapan kurikulum 2013 tentu banyak kendala dan permasalahan di lapangan. Kendala yang dihadapi dapat berupa bersifat konseptual dan bersifat teknis.⁴⁰ Kendala yang bersifat konseptual yaitu berkaitan dengan pemahaman akan kurikulum 2013 seperti prinsip

³⁸ Juniriang Zendrato, *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di kelas*, Jurnal Scholaria, Vol. 6 No. 2, Mei 2016 Hal. 59

³⁹ Ryna Rachmawati, "Analisis keterkaitan Standar kompetensi Kelulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013". Jurnal Diklat Keagamaan, Vol XII, No. 34, September-Desember 2018, hal. 231

⁴⁰ Ryna Rachmawati, "Analisis keterkaitan Standar kompetensi Kelulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013" hal. 231

pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran metode pembelajaran dan pengembangan penilaian yang bersifat autentik. Sedangkan kendala dalam hal teknis yaitu dalam hal bagaimana mengimplementasikan kurikulum 2013 kedalam pembelajaran.

Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 kedalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari tugas pokok guru yaitu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Oleh karena itu guru harus ada perencanaan yang dituliskan didalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang menjadi suatu keharusan yang mutlak. Sebelum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran guru mesti membuat analisis keterkaitan SKL, KI, KD agar dapat menjabarkan materi ajar. Hasil analisis memungkinkan semua materi dapat dijabarkan secara beruntun sehingga kedalaman materi dapat disesuaikan dengan alokasi waktu. Dalam hal penyampaian materi secara tuntas guru harus berhasil menerjemahkan KD kedalam indikator pencapaian kompetensi.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam pembelajaran sangatlah penting, semakin baik perencanaan semakin baik pula hasil yang didapat. Karena perencanaan bertujuan sebagai langkah awal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

⁴¹ Indaryanti, dkk., "Analisis Kesesuaian Indikator terhadap Kompetensi Dasar pada Pelajaran matematika oleh guru Sekolah Menengah Palembang". *Jurnal Gantang*, Vol IV, No. 2, 2018, hal. 104

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam setiap penelitian memerlukan metode dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Untuk memudahkan sesuatu penelitian maka penerapan metode penelitian yang tepat sangat berpengaruh terhadap valid atau tidaknya suatu penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan data pengamatan langsung melalui dokumentasi dan wawancara untuk menganalisis kesesuaian bahan ajar dengan RPP guru kelas V MIN 27 Aceh Besar. Melalui penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini dapat menerangkan kenyataan yang sesungguhnya tentang kesesuaian bahan ajar dengan RPP, apakah bahan ajar guru sudah sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam RPP.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya⁴². Menurut Lexy J. Moleong Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴³

Penelitian deskriptif harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu mendefinisikan dan memilih masalah, melakukan kajian

⁴² Sukardi, *metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 157

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 20 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.3

pustaka, merumuskan masalah, merumuskan asumsi dan hipotesis, merumuskan tujuan penelitian, menjelaskan manfaat hasil penelitian, menentukan variabel, menyusun desain penelitian, menentukan populasi dan sample, menyusun instrumen, mengumpulkan dan mengolah data, membahas hasil penelitian, menarik kesimpulan, serta menyusun laporan secara ilmiah.⁴⁴ Dengan rancangan Penelitian ini, diharapkan sebagai data dan informasi yang berhubungan dengan bahan ajar dalam RPP guru kelas V MIN 27 Aceh Besar dapat dikumpulkan dan dianalisa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya agar memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di MIN 27 Aceh Besar. Yaitu menganalisis kesesuaian bahan ajar dengan RPP guru kelas V di Madrasah tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Djawranto menyebutkan bahwa populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/ subjek yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian yang ciri-ciri seperti: orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama.⁴⁵ Sampel adalah sebagian dari

⁴⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Cet. 3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 54

⁴⁵ Hamid Darmadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 55

populasi yang dijadikan objek/ subjek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁶

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di MIN 27 Aceh Besar yang berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Pemilihan sampel berdasarkan kemudahan peneliti dalam melakukan pengamatan pada saat melakukan penelitian.⁴⁷ Sampel yang diambil dalam penelitian ini guru kelas V, yaitu kelas V-a, V-b dan V-c. Peneliti menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis berdasarkan kebutuhannya dan menganggapnya bahwa unit tersebut dapat mewakili.⁴⁸ Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang guru yaitu guru kelas yang mengajar tematik. Pengambilan sampel disesuaikan dengan judul penelitian yaitu dikelas V.

⁴⁶ Hamid Darmadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, hal. 57

⁴⁷ Ernawati dan Rini Safitir, *Analisis Kesulitan Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh*, Hal. 51

⁴⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cet. 7, 2017) hal. 48

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.⁴⁹

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Daftar Cek (checklist)

Tugas peneliti dalam menggunakan daftar cek yaitu membubuhkan tanda \checkmark pada instrumen yang telah dirancang. Didalam instrumen tersebut peneliti menyiapkan beberapa pernyataan tentang keterkaitan indikator dan materi yang ada didalam RPP dengan bahan ajar yang digunakan guru berdasarkan hasil analisis dokumen-dokumen yang dimiliki guru yaitu RPP dan bahan ajar yang kelas V MIN 27 Aceh Besar.

Dengan demikian peneliti harus mengidentifikasi secara rinci klasifikasi variabel menjadi gejala-gejala atau unsur-unsurnya, agar semua kemungkinan munculnya data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang tercakup didalamnya.⁵⁰ Sebelum mengisi daftar ceklist guru menganalisis RPP dan bahan ajar terkait beberapa hal, yaitu tentang adanya kesesuaian antara KD dengan bahan ajar yang digunakan, kesesuaian antara indikator dengan bahan ajar yang digunakan,

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 2, 2013) hal. 101

⁵⁰ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, cet. 2, 2019) hal. 253

kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan, kesesuaian metode pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan, kesesuaian model dan media pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan, kesesuaian langkah kegiatan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan dan kesesuaian evaluasi dengan bahan ajar yang digunakan.

2. Pedoman Wawancara

Interview atau juga disebut wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.⁵¹

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali, serta apa yang sudah atau belum ditanyakan. Adanya pedoman wawancara juga akan memudahkan peneliti membuat kategorisasi dalam melakukan analisis data.

Didalam pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti tanyakan kepada narasumber yaitu tentang bahan ajar yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar yang sesuai dengan indikator dan materi. Pedoman wawancara dalam penelitian ini juga memuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan komponen-komponen dalam RPP.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 198

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dipergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data lapangan mengenai masalah yang dibahas. Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Daftar Cek (Cheklist)

Dalam penelitian ini daftar cek merupakan salah satu instrumen pengumpulan data. Didalam daftar cek tersebut peneliti menuliskan beberapa pernyataan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti memberikan tanda centang (\surd) pada daftar cek sesuai dengan tingkat pencapaian data yang telah dianalisis. Data yang dianalisis tersebut merupakan dokumen-dokumen yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran dan bahan ajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dan bahan ajar tersebut dianalisis untuk mendapatkan tingkat kesesuaian bahan ajar dengan komponen-komponen dalam RPP. Kemudian Selanjutnya data yang telah diberikan tanda centang pada daftar cek dianalisis lagi untuk mendapatkan persentase kesesuaian komponen-komponen dalam RPP dengan bahan ajar yang digunakan guru.

Setelah mendapatkan persentase kesesuaian komponen-komponen tersebut barulah peneliti dapat menentukan hasil penelitian berupa

tingkat kesesuaian bahan ajar yang digunakan guru dengan RPP apakah sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai ataupun tidak sesuai berdasarkan skala likert yang digunakan peneliti.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan pada saat melaksanakan penelitiannya di MIN 27 Aceh Besar. Wawancara dilakukan dengan menanyakan satu persatu pertanyaan kepada guru kelas V yang mengajar tematik. Pertanyaan tersebut yaitu tentang bahan ajar apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dan bersumber dari mana bahan ajar yang digunakan guru tersebut.

Selain itu peneliti juga menanyakan kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan komponen-komponen dalam RPP serta upaya yang dilakukan guru ketika mengalami kendala dalam menggunakan bahan ajar tersebut. Selanjutnya peneliti menuliskan jawaban dari guru untuk dianalisis secara deskriptif. Karena dengan adanya wawancara tersebut peneliti berharap dapat mengumpulkan informasi untuk dianalisis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis data berdasarkan sesuatu yang diperoleh lalu dikembangkan menjadi hipotesis, yang kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah teori.⁵²

Setelah semua data terkumpul dari instrumen pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data Collection (pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup dan wawancara. Data yang diperoleh adalah data kualitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data selanjutnya jika diperlukan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; alfabeta, cet 1 april 2019) hlm .436.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data-data terkumpul dan dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk teks naratif, atau dapat juga berupa grafik. Dengan mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan rencana selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Conclusion Drawing (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing remang-remang menjadi jelas. Kesimpulan tersebut jika didukung oleh data, maka dapat menjadi sebuah teori.⁵³

Berdasarkan teori tersebut peneliti menjadikannya sebagai dasar untuk menganalisis data. Data yang akan dianalisis oleh peneliti yaitu:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm .440.

1. Analisis Kesesuaian komponen-komponen dalam RPP dengan Bahan Ajar

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis atau mengolah data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan menggunakan rumus presentase. Instrumen pengumpulan data dilakukan menggunakan daftar checklist berdasarkan skala likert.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS), yang diberi skor dengan interval 4-1.⁵⁴

Pengolahan data hasil analisis dilakukan dengan menggunakan teknik persentase yaitu:

$$P = \frac{\text{Skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase yang dicari

Skor Ideal = Skor tertinggi

Skor pengumpulan data = skor yang diperoleh

100% = Bilangan tetap

Menurut Widoyoko kategori tersebut dapat dikonversi dalam presentase dan disesuaikan dengan standar penilaian pada tabel 3.1.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(2017). Hal. 135

Tabel 3.1 Kategori persentase kesesuaian⁵⁵

NO	Persentase	Kategori
1	81-100 %	Sangat Sesuai
2	61-80 %	Sesuai
3	41-60 %	Kurang Sesuai
4	≤ 40 %	Tidak Sesuai

2. Analisis Bahan Ajar yang digunakan Guru

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada guru MI mengenai bahan ajar apa saja yang digunakan guru yang sesuai dengan komponen-komponen dalam RPP. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kesimpulan dibuat berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian.

3. Analisis Kendala Apa yang dihadapi Guru dalam Menggunakan Bahan Ajar yang Sesuai dengan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada guru MI mengenai kendala apa yang dihadapi guru dalam menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan komponen-komponen dalam

⁵⁵ Tariza Fairuz, "Analisis Kesesuaian Materi IPA Dalam Buku Ajar Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013". Jurnal Ilmiah dalam Pendidikan Dasar, Vol 2, 2019, hal. 79

RPP. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kesimpulan dibuat berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Kesesuaian Indikator dan Materi dalam RPP dengan

Bahan Ajar

Penelitian ini dilakukan di MIN 27 Aceh Besar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Sekolah ini berlokasi di Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Proses penelitian dilaksanakan dengan menganalisis bahan ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta mewawancarai guru kelas V yang mengajar tematik di MIN 27 Aceh Besar yang berjumlah 3 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021 sampai dengan 28 Juni 2021. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah bahan ajar yang digunakan guru MIN 27 Aceh besar sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian bahan ajar dengan rencana pelaksanaan pembelajaran guru, peneliti melakukan analisis komponen-komponen yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru. Terdapat tujuh aspek penilaian yaitu adanya kesesuaian antara kompetensi dasar dengan bahan ajar yang digunakan, adanya kesesuaian antara indikator dengan bahan ajar yang digunakan, adanya kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan, adanya kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan, adanya kesesuaian media dengan bahan ajar yang digunakan,

adanya kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan bahan ajar yang digunakan, dan adanya kesesuaian evaluasi dengan bahan ajar yang digunakan

Kesesuaian komponen-komponen dalam RPP dengan bahan ajar dianalisis menggunakan skala likert. Hasil analisis kesesuaian kesesuaian bahan ajar dengan rencana pelaksanaan pembelajaran guru dapat di lihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil analisis kesesuaian komponen-komponen dalam RPP dengan bahan ajar yang diguakan guru kelas V

NO	ASPEK PENILAIAN	Guru kelas V-a	Guru Kelas V-b	Guru Kelas V-c	skor
1	Adanya Kesesuaian antara KD dengan bahan ajar yang digunakan	4	3	3	10
2	Adanya Kesesuaian antara indikator dengan bahan ajar yang digunakan	4	4	4	12
3	Adanya Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan	3	3	3	9
4	Adanya kesesuaian metode dengan bahan ajar yang digunakan	3	3	3	9
5	Adanya kesesuaian media dengan bahan ajar yang digunakan	3	3	3	9
6	Adanya kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan bahan ajar yang digunakan	3	3	3	9
7	Adanya kesesuaian evaluasi dengan bahan ajar yang digunakan	3	3	3	9
		skor total			67
		skor ideal			84
		persentase (%)			79,76
		kategori			SESUAI

Keterangan:

Nilai 4: sangat sesuai : 81-100%

Nilai 3: sesuai : 61-80%

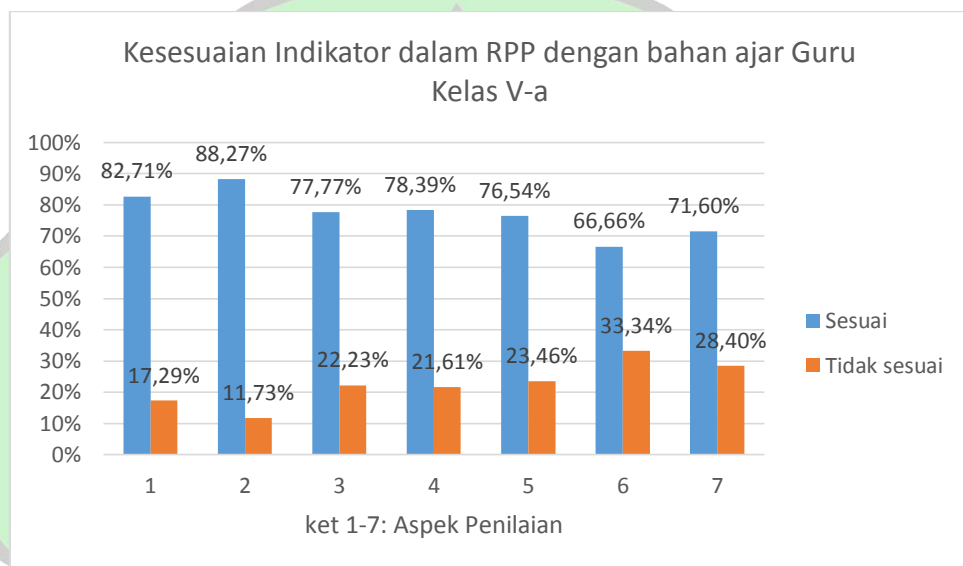
Nilai 2: kurang sesuai: 41-60%

Nilai 1: tidak sesuai : $\leq 40\%$

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kesesuaian indikator dan materi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bahan ajar guru kelas V MIN 27 Aceh

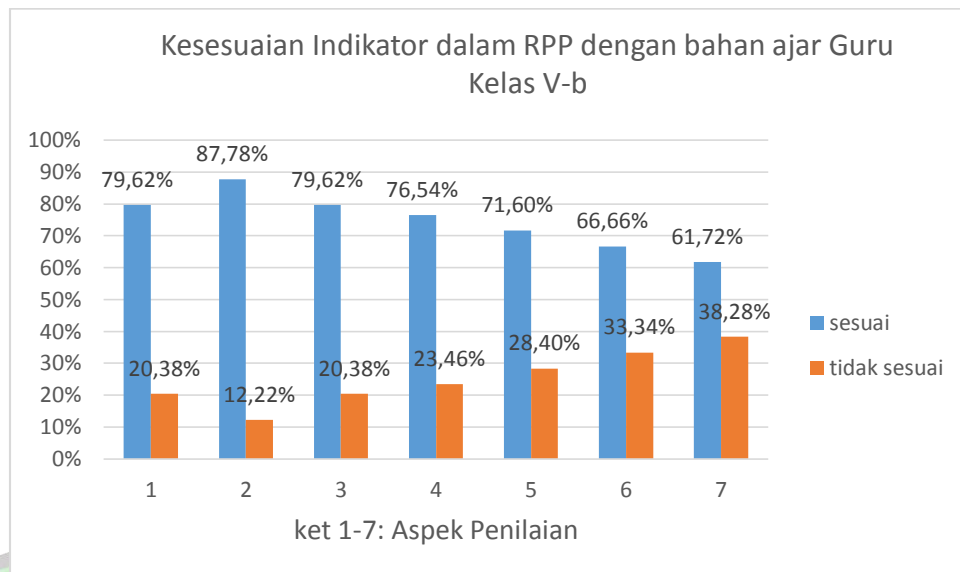
Besar mendapat skor 67 dari skor idealnya yaitu 84 atau sebesar 79,76% yang dikategorikan sesuai berdasarkan skala likert. Skor tersebut berdasarkan hasil analisis dari setiap dokumen yang dimiliki guru. Hasil analisis setiap guru dapat dilihat dari grafik berikut:

- 1) Hasil analisis kesesuaian komponen-komponen dalam RPP dengan bahan ajar guru kelas V-a



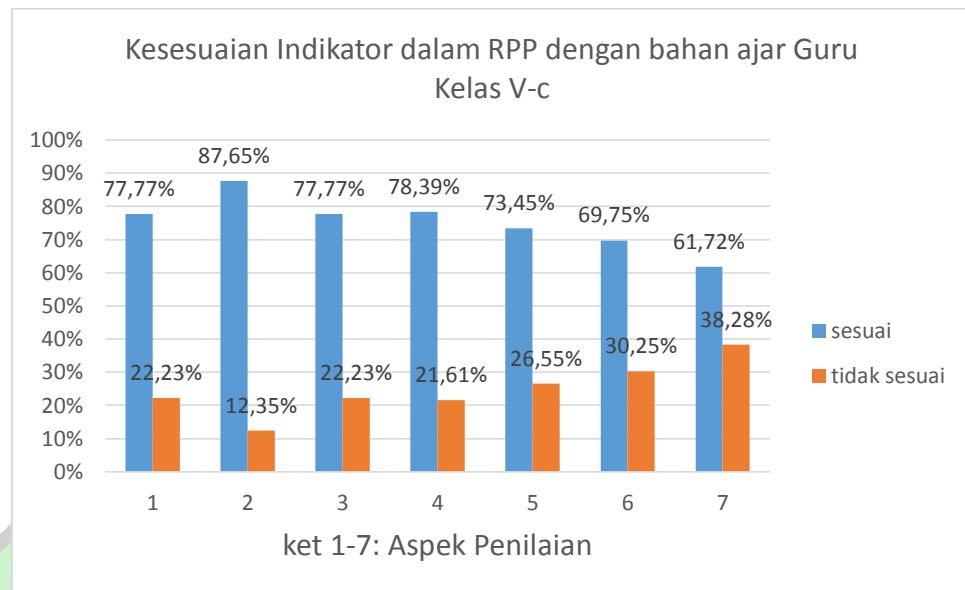
Grafik 4.1 menunjukkan bahwa kesesuaian bahan ajar dengan komponen-komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru kelas V-a persentase tertinggi “sesuai” terdapat pada aspek penilaian nomor 2 yaitu kesesuaian bahan ajar dengan indikator pencapaian kompetensi sebanyak 88,27% termasuk dalam kategori sangat sesuai, sementara persentase terendah “sesuai” terdapat pada aspek penilaian nomor 6 yaitu kesesuaian bahan ajar dengan dengan langkah kegiatan pembelajaran sebanyak 66,66% termasuk dalam kategori sesuai.

2) Hasil analisis kesesuaian komponen-komponen dalam RPP dengan bahan ajar guru kelas V-b

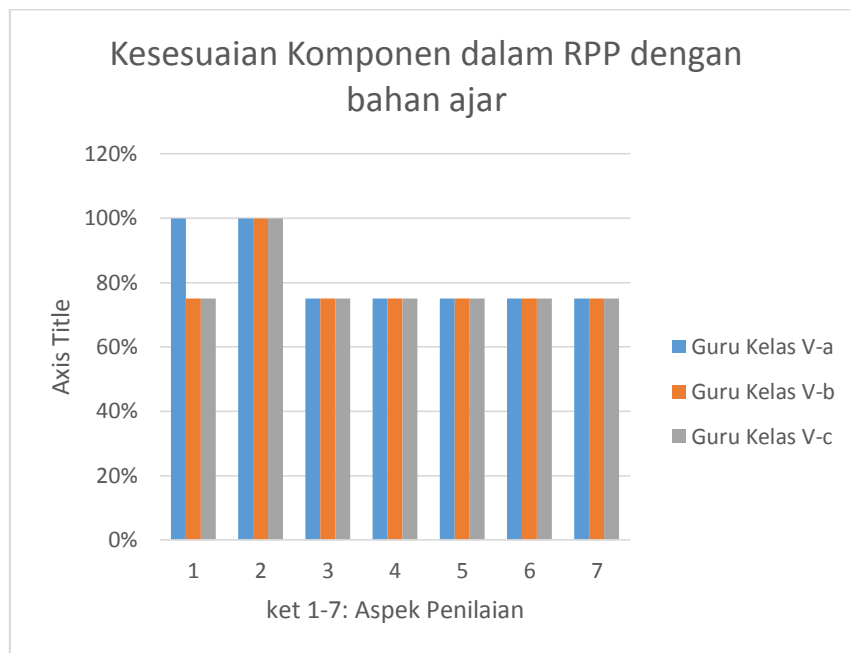


Grafik 4.2 menunjukkan bahwa kesesuaian bahan ajar dengan komponen-komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru kelas V-b persentase tertinggi “sesuai” terdapat pada aspek penilaian nomor 2 yaitu kesesuaian bahan ajar dengan indikator pencapaian kompetensi sebanyak 87,78% termasuk dalam kategori sangat sesuai, sementara persentase terendah “sesuai” terdapat pada aspek penilaian nomor 7 yaitu kesesuaian bahan ajar dengan evaluasi pembelajaran sebanyak 61,72% termasuk dalam kategori sesuai.

3) Hasil analisis kesesuaian komponen-komponen dalam RPP dengan bahan ajar guru kelas V-c



Grafik 4.3 menunjukkan bahwa kesesuaian bahan ajar dengan komponen-komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru kelas V-c persentase tertinggi “sesuai” terdapat pada aspek penilaian nomor 2 yaitu kesesuaian bahan ajar dengan indikator pencapaian kompetensi sebanyak 87,65% termasuk dalam kategori sangat sesuai, sementara persentase terendah “sesuai” terdapat pada aspek penilaian nomor 7 yaitu kesesuaian bahan ajar dengan evaluasi pembelajaran sebanyak 61,72% termasuk dalam kategori sesuai. Berdasarkan analisis dari 3 orang guru kelas, berikut ini adalah grafik rata-rata tingkat kesesuaian bahan ajar dengan indikator pencapaian kompetensi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru kelas V MIN 27 Aceh Besar berdasarkan aspek penilaiannya.



Pada grafik 4.4 diperoleh bahwa untuk aspek penilaian nomor 1 tentang kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi dasar guru kelas V-a mendapat skor tertinggi yaitu 4 dengan persentase 100% masuk dalam kategori sangat sesuai, sedangkan guru kelas V-b dan V-c mendapat skor 3 dengan persentase 75% masuk dalam kategori sesuai. Untuk aspek penilaian nomor 2 tentang kesesuaian bahan ajar dengan indikator pencapaian kompetensi, ketiga guru mendapat skor 4 dengan persentase 100% masuk dalam kategori sangat sesuai.

Untuk aspek penilaian nomor 3 tentang kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pembelajaran, ketiga guru mendapat skor 3 dengan persentase 75% masuk dalam kategori sesuai. Kemudian untuk aspek penilaian nomor 4 tentang kesesuaian bahan ajar dengan metode dan model pembelajaran, aspek penilaian nomor 5 tentang Kesesuaian bahan ajar dengan media pembelajaran, aspek penilaian nomor 6 tentang kesesuaian bahan ajar dengan langkah kegiatan pembelajaran, aspek penilaian nomor 7 tentang kesesuaian bahan ajar dengan

evaluasi pembelajaran ketiga guru mendapat skor 3 dengan persentase 75% masuk dalam kategori sesuai.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian bahan ajar dengan komponen-komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru dapat dikategorikan sesuai karena dari setiap aspek penilaian diperoleh rata-rata persentasenya masuk dalam kategori sesuai. Dari hasil analisis aspek penilaian skor ideal yang seharusnya 84, sedangkan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar mendapat skor 67 dengan persentase 79,76% masuk dalam kategori sesuai.

2. Analisis Bahan Ajar yang Digunakan Guru

Selain melakukan analisis kesesuaian indikator dan materi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bahan ajar menggunakan daftar cek, peneliti juga melakukan wawancara untuk memperkuat hasil penelitian. Wawancara dilakukan dengan 3 orang guru kelas V MIN 27 Aceh Besar mengenai bahan ajar apa saja yang digunakan guru yang sesuai dengan indikator. Berikut adalah hasil wawancara mengenai bahan ajar yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar.

Tabel 4.2 Bahan ajar yang digunakan guru kelas V

Kode guru	Bahan ajar yang digunakan
Guru kelas V-a	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan ajar yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran berupa bahan ajar cetak (print) dan juga bahan ajar audio visual - Bahan ajar print (cetak) yang biasa digunakan berupa modul buku guru, buku siswa, buku bupena, lembar kerja peserta didik dan untuk bahan ajar audio visual yang biasa digunakan dalam bentuk video maupun power point

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mencari referensi lain untuk pendalaman materi yang memang tidak terdapat dalam bahan ajar yang dimiliki guru - Sumber referensi yang digunakan kebanyakan dari internet namun guru menyampaikannya dalam bentuk power point dan juga penyampaian secara langsung - Selain itu guru juga mencari pendalaman materi dari aplikasi ruang guru dan soal-soal dari bimbil - Menurut guru indikator dan materi dalam RPP sudah sesuai dengan bahan ajar yang digunakan, karena ketika ada materi yang tidak terdapat dalam bahan ajar yang digunakannya maka gurru akan mencari referensi lain yang biasanya bersumber dari internet
Guru kelas V-b	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan ajar yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran berupa bahan ajar cetak (print) - Bahan ajar print (cetak) yang biasa digunakan berupa modul buku guru, buku siswa, buku bupena, dan buku ktsp - Guru mencari referensi lain untuk pendalaman materi yang memang tidak terdapat dalam bahan ajar yang dimiliki guru namun terkadang jika memang materi tidak terdapat dalam bahan ajar, guru menyampaikannya sesuai dengan pemahaman guru dan tidak mencari referensi lain - Sumber referensi yang digunakan kebanyakan dari internet dan menyampaikan secara langsung kepada peserta didik - Menurut guru indikator dan materi dalam RPP sudah sesuai dengan bahan ajar yang digunakan, karena ketika ada materi yang tidak terdapat dalam bahan ajar yang digunakannya maka gurru akan mencari referensi lain yang biasanya bersumber dari internet
Guru kelas V-c	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan ajar yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran berupa bahan ajar cetak (print) dan juga bahan ajar audio visual - Bahan ajar print (cetak) yang biasa digunakan berupa modul buku guru, buku siswa, buku bupena, buku esps, lembar kerja peserta didik dan untuk bahan ajar audio visual yang biasa digunakan dalam bentuk power point - Guru mencari referensi lain untuk pendalaman materi dan untuk mencari bahan ajar yang mudah dipahami ketika ada materi yang sulit - Referensi tersebut bersumber dari internet dan soal-soal bimbil online - Menurut guru indikator dan materi dalam RPP sudah sesuai dengan bahan ajar yang digunakan, karena ketika

	ada materi yang tidak terdapat dalam bahan ajar yang digunakannya maka gurru akan mencari referensi lain yang biasanya bersumber dari internet
--	--

Berdasarkan tabel 4.2 secara umum dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan guru rata-rata dalam bentuk cetak (print) dan audio visual. Untuk bahan ajar cetak umumnya guru menggunakan buku guru, buku siswa dan buku bupena. Namun ada sebagian guru yang mencari referensi lain dalam bentuk modul atau pun buku. Untuk bahan ajar audio visual umumnya guru menggunakan power point dan ada juga yang menggunakan video. Rata-rata guru mencari referensi lain untuk pendalaman materi bersumber dari internet dan tidak ada variasi sumber lain. Seharusnya guru memiliki banyak variasi sumber untuk pendalaman materi.

3. Analisis kendala dalam mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui kendala guru dalam mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan indikator, peneliti melakukan wawancara dengan guru sama halnya dengan analisis bahan ajar yang digunakan guru dalam menunjang proses pembelajaran di MIN 27 Aceh besar.

Tabel 4.3 Kendala dalam menyiapkan bahan ajar

Kode guru	Kendala yang dialami
Guru kelas V-a	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pemahaman guru tentang materi yang akan di ajarkan - Sulit untuk menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang jarang dijumpai di lingkungan tempat tinggal - Dengan kurangnya pemahaman guru terhadap materi akan berpengaruh ketika guru menyampaikan kepada peserta didik, dan peserta didik sulit memahami materi

	<p>tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika guru kurang paham akan materi maka guru akan lebih banyak membaca dan mencari materi di internet atau pun menanyakannya kepada orang yang lebih paham
Guru kelas V-b	<ul style="list-style-type: none"> - Kendala yang dihadapi adalah kurangnya media ajar untuk menyampaikan bahan ajar - Bahan ajar akan mudah dimengerti peserta didik apabila disampaikan dengan menggunakan media ajar karena peserta didik bisa memperhatikan secara langsung istilah-istilah atau pun teori-teori - Untuk materi yang sulit di jumpai peserta didik dilingkunga tempat tinggal dapat dilihat langsung dari media ajar - Media ajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, karena dengan media ajar proses pembelajaran akan lebih mudah dipahami - Ketika ingin menyampaikan materi yang sulit dipahami guru akan mencari bahan di internet dan akan membuat media ajar sendiri sebagai alat untuk penyampaian materi ajar agar mudah dipahami
Guru kelas V-c	<ul style="list-style-type: none"> - Terkadang bahan ajar yang dimiliki guru tidak sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga peserta didik sulit memahaminya - Guru mencari referensi lain untuk mengganti bahan ajar yang tidak sesuai dengan kondisi peserta didik - Bahan ajar yang tidak sesuai dengan kondisi peserta didik akan berpengaruh terhadap pemahaman - Namun bahan ajar yang tidak sesuai dengan kondisi tersebut dapat digantikan dengan bahan ajar yang memang sesuai dengan kondisi peserta didik saat itu dengan cara membrowsing

Berdasarkan tabel 4.3 secara umum dapat disimpulkan bahwa ada berbagai kendala yang dihadapi guru ketika mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan indikator. Kendala tersebut dapat berupa kurangnya pemahaman guru terhadap materi, kurangnya media ajar yang dapat dijadikan sebagai alat untuk penyampaian materi ajar dan kendala terkadang bahan ajar yang digunakan guru tidak sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga peserta didik sulit untuk

mmahami. Kendala-kendala tersebut akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik namun kendala tersebut dapat diatasi dengan mencari referensi lain yang dapat disesuaikan dengan karakter peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan lebih banyak membaca dan mencar bahan ajar, lebih mempelajari karakter peserta didik, ketika bahan ajar akan mudah dipahami dengan menggunakan media ajar guru dapat membuat media ajar sendiri.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian bahan ajar dengan rencana pelaksanaan pembelajaran guru kelas V MIN 27 Aceh Besar. Data penelitian ini diperoleh dari daftar cek terhadap dokumen-dokumen guru dan wawancara. Hasil dari daftar cek dianalisis menggunakan Microsoft Excel, sedangkan hasil dari wawancara dianalisis dengan mendeskripsikan jawaban dari reponden yaitu guru kelas V MIN 27 Aceh Besar, pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Kesesuaian Antara Komponen-Komponen Dalam RPP dengan Bahan Ajar Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar masuk dalam kategori sesuai. Dalam hal kesesuaian kompetensi dasar dengan bahan ajar yang digunakan, guru kelas V-a dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 134 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 82,71%. Guru kelas V-b dari 162 rencana pelaksanaan

pembelajaran 129 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 79,62%. Guru kelas V-c dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 126 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 77,77%. Dalam hal kesesuaian indikator dengan bahan ajar yang digunakan, guru kelas V-a dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 143 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 88,27%. Guru kelas V-b dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 142 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 87,65%. Guru kelas V-c dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 142 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 87,65%.

Selanjutnya dalam hal kesesuaian tujuan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan, guru kelas V-a dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 126 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 77,77%. Guru kelas V-b dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 129 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 79,62%. Guru kelas V-c dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 126 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 77,77%. Dalam hal kesesuaian metode dan model dengan bahan ajar yang digunakan, guru kelas V-a dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 127 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 78,39%. Guru kelas V-b dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 124 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 76,54%. Guru kelas V-c dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 127 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 78,39%.

Dalam aspek kesesuaian media pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan, guru kelas V-a dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 124 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 76,54%. Guru kelas V-b dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 116 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 71,60%. Guru kelas V-c dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 119 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 73,45%. Dalam aspek kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan, guru kelas V-a dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 108 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 66,66%. Guru kelas V-b dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 108 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 66,66%. Guru kelas V-c dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 113 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 69,75%.

Selanjutnya hal kesesuaian evaluasi dasar dengan bahan ajar yang digunakan, guru kelas V-a dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 116 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 71,60%. Guru kelas V-b dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 100 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 61,72%. Guru kelas V-c dari 162 rencana pelaksanaan pembelajaran 100 rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai atau sebesar 61,72%. Kemudian dalam hal keluasan materi berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur hasil analisis daftar cek menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang dirumuskan, karena ketika materi yang sudah dirumuskan tidak terdapat dalam bahan ajar yang digunakan maka

guru akan mencari referensi di internet untuk melengkapi materi yang sudah ada. Menurut peneliti keluasaan materi ajar dan teknik penyampaian materi ajar sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik.

2. Bahan Ajar yang digunakan guru

Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya bahan ajar guru dapat dengan mudah menyampaikan materi ajar dan peserta didik mudah memahami materi jika disampaikan dengan terstruktur dan dengan bahasa yang mudah dipahami. Ada berbagai jenis bahan ajar yang dapat digunakan guru ketika proses pembelajaran. Dalam penelitian untuk mengetahui bahan ajar apa saja yang digunakan guru diperoleh dari hasil wawancara dengan melibatkan 3 orang guru kelas V sebagai narasumber.

Ada berbagai jenis bahan ajar, antara lain bahan ajar cetak (print), bahan ajar audio, bahan ajar audio visual dan bahan ajar interaktif. Bahan ajar yang sering digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar berupa bahan ajar cetak (print) dan bahan ajar audiovisual. Untuk bahan ajar cetak yang digunakan guru berupa modul seperti buku guru, buku siswa, buku bupena, buku esps dan dari aplikasi ruang guru serta hasil browsing dari internet. Bahan ajar dalam bentuk audio visual berupa video-video pendek yang di download dari internet.

Menurut peneliti bahan ajar yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar masih kurang bervariasi, bahan ajar yang digunakan masih dalam bentuk modul tanpa adanya pembaharuan. Seharusnya guru dapat menggunakan bahan

ajar interaktif yang lebih mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan bahan ajar berpengaruh terhadap proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan.

Seperti hasil penelitian Prasetyo Yuli Kurniawan menyebutkan bahwa sebagai seorang guru memilih bahan ajar haruslah sesuai dengan situasi dan kondisi. Guru dapat mengemas bahan ajar dengan tingkat kreativitasnya. Sehingga bahan ajar menjadi satu upaya untuk membuat pembelajaran semakin menyenangkan. Guru dapat menggunakan bahan ajar interaktif dengan menyisipkan video-video yang dapat memperjelas terhadap materi yang diajarkan.⁵⁶

Dapat disimpulkan bahwa untuk referensi bahan ajar yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar sudah bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Hanya saja jenis bahan ajarnya yang masih kurang variasi sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran, dan peserta didik sering merasa bosan sehingga berpengaruh terhadap pemahamannya.

3. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Mempersiapkan Bahan Ajar

Dalam mempersiapkan bahan ajar guru mengalami beberapa kendala diantaranya:

a. Kurangnya pemahaman guru terhadap materi

Salah satu kendala yang dihadapi guru dalam mempersiapkan bahan ajar adalah ketika guru kurang memahami materi, kurangnya pemahaman akan materi disebabkan oleh latar belakang pendidikan guru yang kurang sesuai. Dengan

⁵⁶ Prasetyo Yuli Kurniawan, "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif dengan Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire Untuk Mahasiswa Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia". Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Vol 6 No. 1, 2021, hal. 38

adanya kendala tersebut guru sulit menjelaskan materi kepada peserta didik sehingga akan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik.

Dalam penelitian Metri Dian Insani menyatakan bahwa guru harus memahami dengan baik isi materi yang akan diajarkan dan cara mengajarnya. Penguasaan materi dan proses pembelajaran dapat menuntun guru untuk merangkai situasi belajar yang menyenangkan. Pengetahuan seperti ini dinyatakan sebagai pengetahuan pedagogik.⁵⁷

Untuk mengatasi kendala tersebut guru lebih banyak membaca dan browsing di internet untuk lebih memahami materi yang akan diajarkan dan cara mengajar yang tepat. Karena ketika peserta didik kurang paham akan materi dan untuk menghindari peserta didik bosan dengan proses pembelajaran. Karena itu semua akan berdampak pada hasil belajar.

b. Kurangnya Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung terjadinya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat dengan langsung mengamati apa yang dipelajari. Selain itu media ajar merupakan salah satu alat untuk menyampaikan bahan ajar yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian Ade Rae Salomo menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang optimal akan memberikan manfaat yang optimal pula bagi peserta didik. Media pembelajaran akan membantu guru dalam

⁵⁷ Metri Dian Insani, "Studi Pendahuluan Identifikasi Kesulitan Dalam Pembelajaran Pada Guru IPA SMP se-Kota Malang". Jurnal pendidikan Biologi, Vol 7 No. 2, Februari 2016, hal. 84

penyampaian informasi yang dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah mampu membuat peserta didik lebih konsentrasi terhadap materi yang diajarkan.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Salah satu kendala dalam mempersiapkan bahan ajar adalah kurangnya media pembelajaran. Dengan demikian guru lebih rajin lagi untuk memberikan inovasi baru pada media pembelajaran yang digunakan, dengan demikian peserta hasil belajar peserta didik akan lebih baik.

c. Kurang Sesuai Antara Bahan Ajar dengan Kondisi Peserta Didik

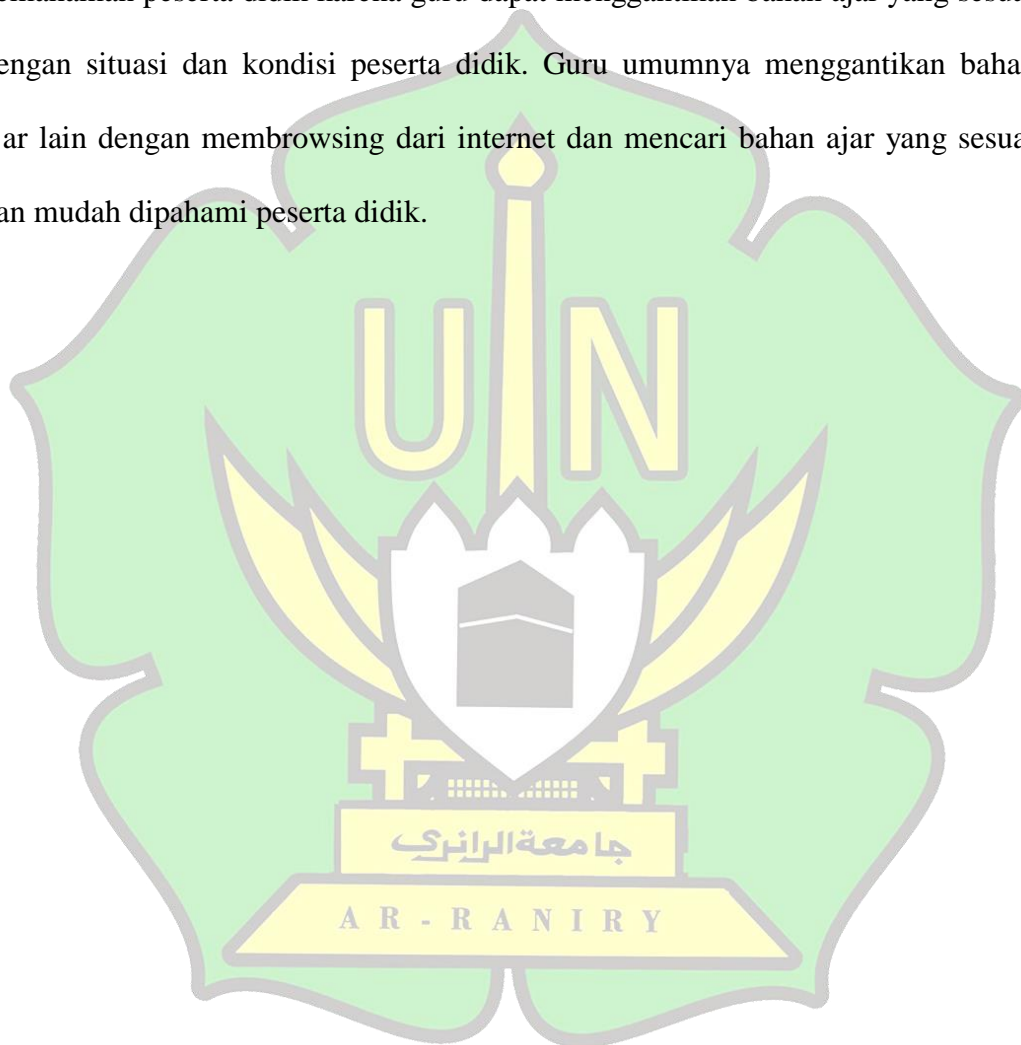
Sebelum melaksanakan proses pembelajaran seorang guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran. Isi dari rencana pelaksanaan pembelajaran langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Didalamnya memuat materi ajar, dan untuk menyampaikan materi ajar tersebut guru mempunyai bahan ajar yang sesuai. Namun terkadang bahan ajar yang telah disiapkan guru tidak sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.

Dari penelitian menerangkan bahwa salah satu cara untuk menyesuaikan bahan ajar dengan karakter peserta didik yaitu dengan mengemas bahan ajar yang dapat mengintegrasikan nilai karakter. Oleh karena itu, sebaiknya bahan ajar dibuat sendiri oleh guru agar lebih menarik serta lebih kontekstual dengan kondisi

⁵⁸ Ade Rae Salomo, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah dasar Terakreditasi A". Jurnal pendidikan Riama, Vol 3 No. 1, Januari-Maret 2018, hal. 187

satuan pendidikan maupun lingkungan budaya peserta didik. Namun, saat ini masih jarang guru yang membuat bahan ajar sendiri, sebagian besar guru masih menggunakan bahan ajar yang beredar dipasaran.⁵⁹

Dengan adanya kendala tersebut bisa saja tidak terlalu berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik karena guru dapat menggantikan bahan ajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Guru umumnya menggantikan bahan ajar lain dengan membrowsing dari internet dan mencari bahan ajar yang sesuai dan mudah dipahami peserta didik.



⁵⁹ Norayeni Arista Estuwardani dan Ali Mustadi, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik-Integratif dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik Kelas I Sekolah dasar". Jurnal pendidikan Karakter, Vol 5 No. 2, Oktober 2015, hal. 159

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

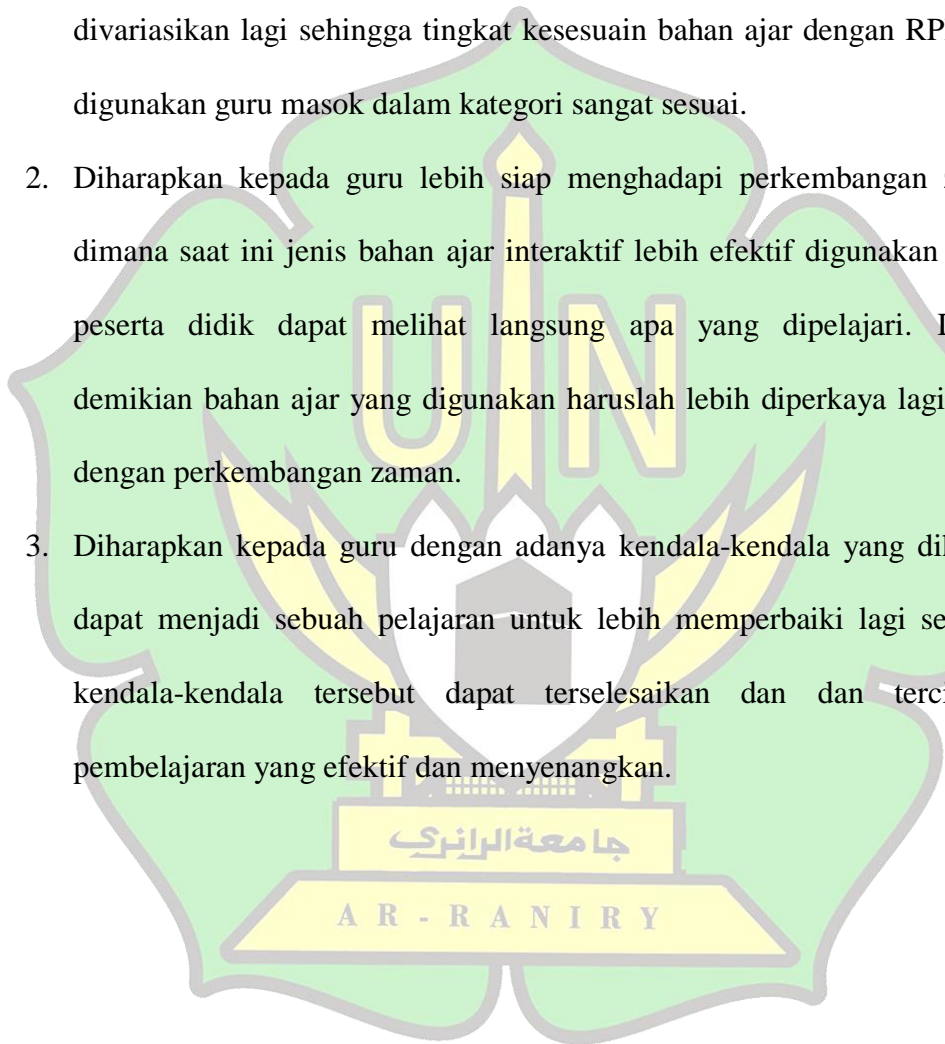
Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesesuaian bahan ajar dengan RPP guru kelas V MIN 27 Aceh Besar, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Adanya kesesuaian komponen-komponen dalam RPP dengan bahan ajar yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar dengan nilai sebesar 79,76%, masuk dalam kategori sesuai.
2. Bahan ajar yang digunakan guru kelas V MIN 27 Aceh Besar tergolong bervariasi seperti buku guru, buku siswa, buku bupena, buku esps, dan aplikasi lainnya. Hanya saja jenis bahan ajar yang digunakan tidak bervariasi hanya dalam bentuk modul saja. Jarang guru menggunakan jenis bahan ajar interaktif.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan indikator dan materi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu guru kurang paham materi yang akan diajarkan karena latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai, kurangnya media pembelajaran dan bahan ajar yang disiapkan guru tidak sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan lebih banyak lagi membaca dan browsing bahan ajar di internet. Guru juga lebih sering membuat media pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan temuan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk lebih memperkaya lagi bahan ajar, lebih divariasikan lagi sehingga tingkat kesesuaian bahan ajar dengan RPP yang digunakan guru masuk dalam kategori sangat sesuai.
2. Diharapkan kepada guru lebih siap menghadapi perkembangan zaman, dimana saat ini jenis bahan ajar interaktif lebih efektif digunakan karena peserta didik dapat melihat langsung apa yang dipelajari. Dengan demikian bahan ajar yang digunakan haruslah lebih diperkaya lagi sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Diharapkan kepada guru dengan adanya kendala-kendala yang dihadapi, dapat menjadi sebuah pelajaran untuk lebih memperbaiki lagi sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan dan terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

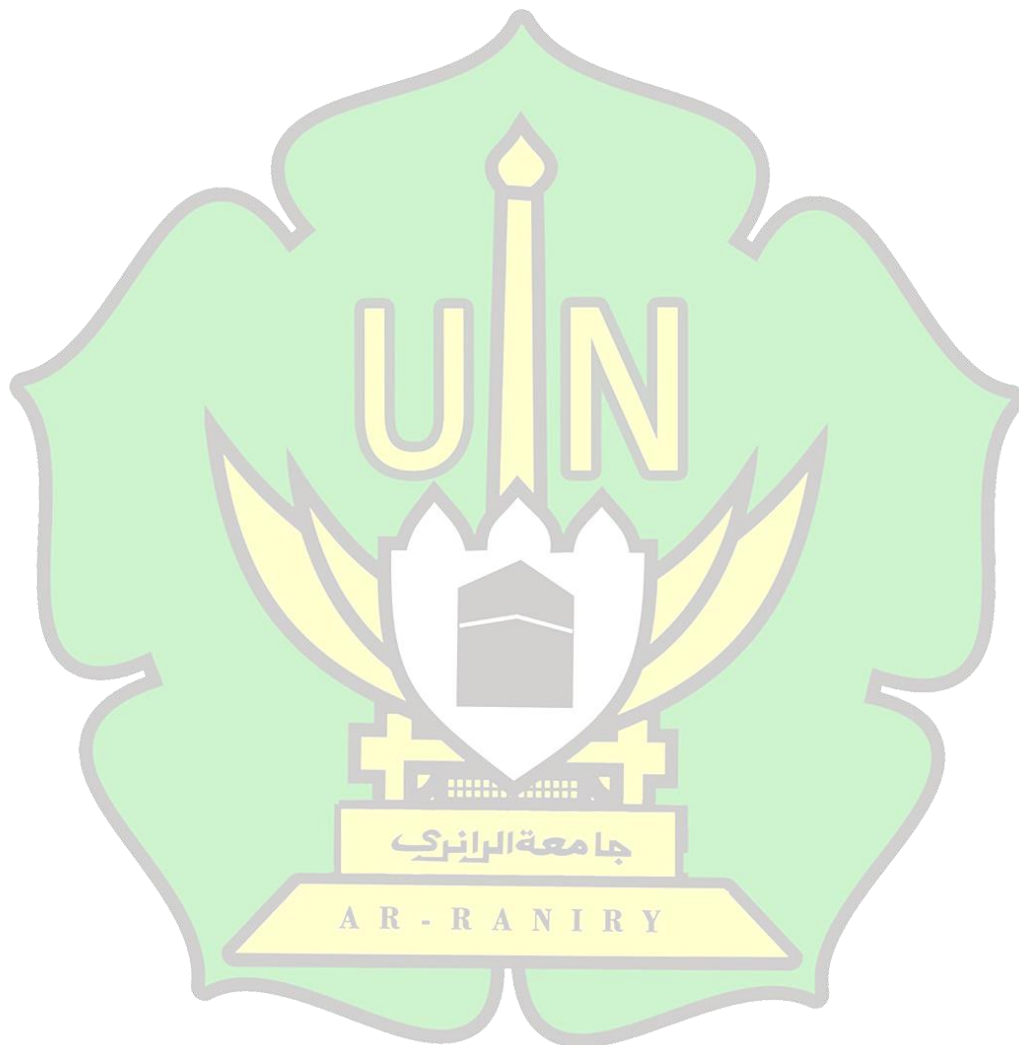


DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim dan terjemahannya, (2014) Kementerian Agama RI, Bandung: Sygma
- Aisyah, Siti dkk. (2020). *Bahan Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora.
- Anggraeni, Poppy dan Aulia Akbar. (2018). *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Pesona Dasar.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, Aris Dwi Cahyono. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Debataraja, Kepler. (2018). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di SMP Negeri Siantar Narumonda Kabupaten Toba Samosir Tahun 2018*. Tapanuli Journals.
- Ernawati, Rini Safitri. (2017). *Analisis Kesulitan Guru dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia.
- Estuwarnadi, Norayeni Arista. (2015). *"Pengembangan Bahan Ajar Modul Tematik-Integratif Dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar"*. Jurnal Pendidikan Karakter
- Fairuz, Tariza. (2019). *Analisis Kesesuaian Materi IPA Dalam Buku Ajar Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013*. Jurnal Ilmiah dalam Pendidikan Dasar.
- Habiyallah dan Moh. Sulthan, (2013) *Hadits Tarbawi dan Hadits-Hadits Disekolah dan Madrasah*.
- Indaryanti, dkk (2018). *"Analisis Kesesuaian Indikator Terhadap Kompetensi Dasar Pada Pelajaran Matematika Oleh Guru Sekolah Menengah Palembang"*. Jurnal Gantang
- Insani, Metri Dian. (2016). *"Studi Pendahuluan Identifikasi Kesulitan Dalam Pembelajaran Pada Guru IPA SMP se- Kota Malang"*. Jurnal Pendidikan Biologi

- Kurniawan, Prasetyo Yli. (2021). “*Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Dengan Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire Untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*”. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- M. Shabir U. (2015). *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik; (tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, dan kompetensi guru)*. Jurnal Auladuna.
- Magdalena, Ina, dkk. (2020). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Siswa di SDN Sukamanah 01*”. Jurnal Pendidikan dan Sains
- Majid, Abdul. (2008) *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, Chaerul rochman. (2015). *pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Palobo, Markus dan Yunarlianto Tembang. *Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kota Merauke*. Jurnal Pendidikan.
- Poerwadarmita, W.J.S. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmawati, Ryna. (2018). “*Analisis keterkaitan Standar kompetensi Kelulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013*”. Jurnal Diklat Keagamaan.
- Rahmawati, Aisyah Nur. (2018). “*Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD*”. Indonesian Journal of Primary Education.
- Sahla, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. (2017). “*Desain pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*”. Yogyakarta: Ar_ruzz Media
- Salomo, Ade Rae. (2018). “*Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Terakreditasi A*”. Jurnal Pendidikan Riama
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah. (2017). “*Metodologi Pendidikan Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; alfabet
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Talibo, Ishak Wanto. (2013). *Perencanaan Pengajaran Suatu Pedoman Praktis*. Manado: STAIN Manado Press.
- Wagiran. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Zendrato, Juniriang. (2016). *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di kelas*, Jurnal Scholaria.



Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-11913/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;


Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 28 Oktober 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag sebagai pembimbing pertama
 2. Darmiah, S. Ag, MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Suci Rahmaftri
 NIM : 170209031
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Bahan Ajar dengan RPP Guru Kelas V MIN 27 Aceh Besar


KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 04 November 2020
 An. Rektor
 Dekan,

 Muslim Razali

Tembusan
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

6/21/2021 Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10127/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 27 Aceh Besar


Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SUCI RAHMAFITRI / 170209031**
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Gampoeng Cot Leuot Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Kesesuaian Bahan Ajar dengan RPP Guru Kelas V MIN 27 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Juni 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,




Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 13 Agustus 2021

<https://siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cetak> 1/1

Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 27 ACEH BESAR
Jalan Banda Aceh – Medan Km 8,5 Lambaro Telp. (0651) 8070047
E-mail: minlambaro@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : B.126/MI.01.04.23/PP/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kab. Aceh Besar, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Suci Rahmafitri


NIM : 170 209 031

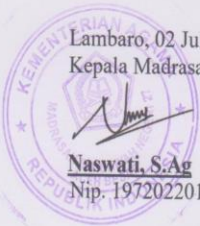
Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kesesuaian Bahan Ajar dengan RPP Guru Kelas di Kelas V MIN 27 Aceh Besar** ” pada tanggal 22 s/d 28 Juni 2021.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lambaro, 02 Juli 2021
Kepala Madrasah,

Naswati, S. Ag
Nip. 197202201999052001



Lampiran 4: Daftar Cek

DAFTAR CEK

Kesesuaian Indikator Dalam RPP Dengan Bahan Ajar yang Digunakan Guru
Kelas V MIN 27 Aceh Besar

Nama Guru :

Kelas :

NO	ASPEK PENILAIAN	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
		4	3	2	1
1	Adanya Kesesuaian antara KD dengan bahan ajar yang digunakan				
2	Adanya Kesesuaian antara indikator dengan bahan ajar yang digunakan				
3	Adanya Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan				
4	Adanya kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan				
5	Adanya kesesuaian media pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan				
6	Adanya kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan bahan ajar yang digunakan				
7	Adanya kesesuaian evaluasi dengan bahan ajar yang digunakan				

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

WAWANCARA

Bahan Ajar yang Digunakan Guru kelas V MIN 27 Aceh Besar Dalam Menunjang
Proses Pembelajaran

Nama :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

1. Bahan ajar apa sajakah yang ibu gunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran?
2. Apakah menurut ibu bahan ajar tersebut sudah sesuai dengan indikator yang terdapat dalam RPP?
3. Apakah menurut ibu materi di dalam bahan ajar yang ibu gunakan sudah sesuai dengan materi yang terdapat di dalam RPP?
4. Apakah ibu sering mencari referensi lain untuk pendalaman materi dalam proses pembelajaran?
5. Darimanakah sumber bahan ajar dan juga referensi lain yang ibu gunakan?

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 6: Pedoman Wawancara

WAWANCARA

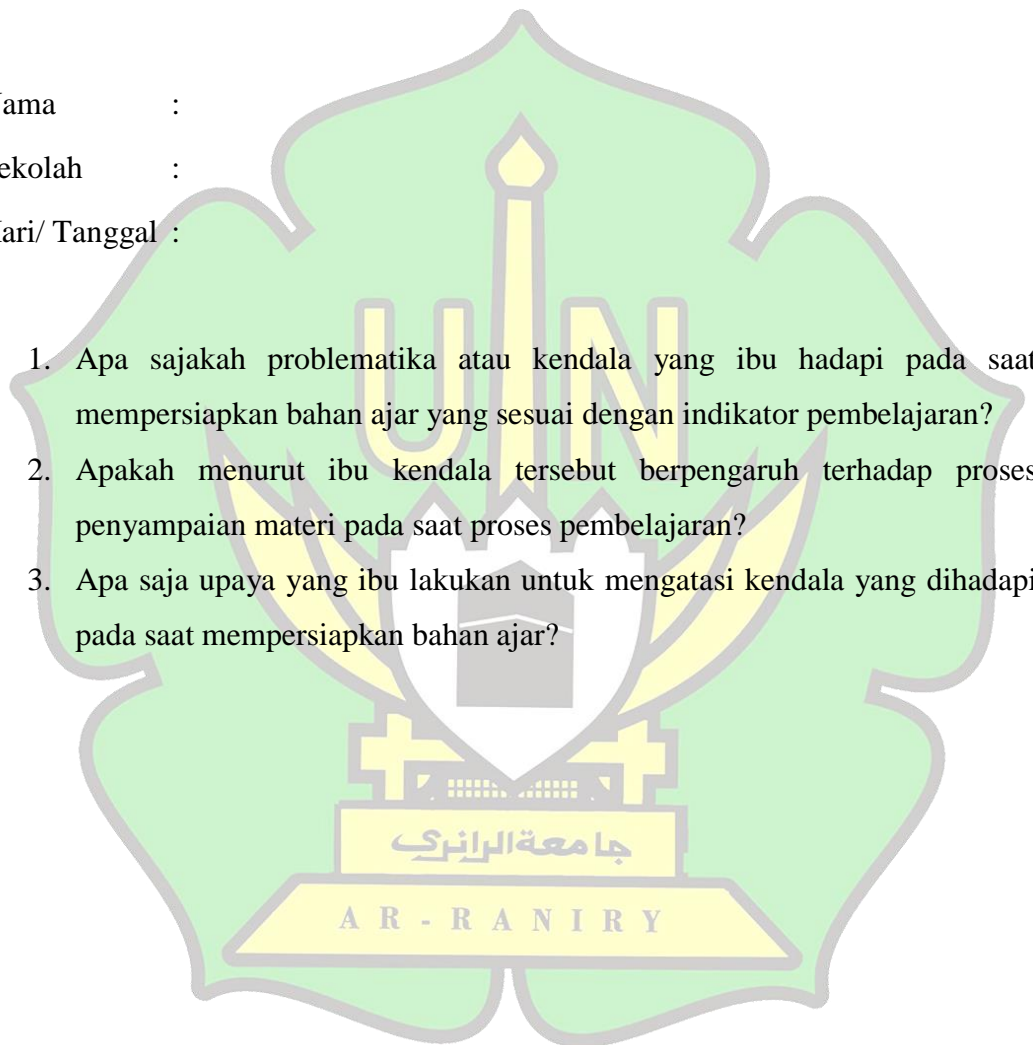
Kendala dalam mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan RPP

Nama :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

1. Apa sajakah problematika atau kendala yang ibu hadapi pada saat mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan indikator pembelajaran?
2. Apakah menurut ibu kendala tersebut berpengaruh terhadap proses penyampaian materi pada saat proses pembelajaran?
3. Apa saja upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada saat mempersiapkan bahan ajar?



Lampiran 7: Hasil Daftar Cek

DAFTAR CEK

Kesesuaian RPP Dengan Bahan Ajar yang Digunakan Guru Kelas V MIN 27
Aceh Besar

Nama Guru : Mulyawati, S. Pd. I

Kelas : V-a

NO	ASPEK PENILAIAN	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
		4	3	2	1
1	Adanya Kesesuaian antara KD dengan bahan ajar yang digunakan	√			
2	Adanya Kesesuaian antara indikator dengan bahan ajar yang digunakan	√			
3	Adanya Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan		√		
4	Adanya kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan		√		
5	Adanya kesesuaian media pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan		√		
6	Adanya kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan bahan ajar yang digunakan		√		
7	Adanya kesesuaian evaluasi dengan bahan ajar yang digunakan		√		

DAFTAR CEK

Kesesuaian RPP Dengan Bahan Ajar yang Digunakan Guru Kelas V MIN 27
Aceh Besar

Nama Guru : Safriana S. Pd. I

Kelas : V-b

NO	ASPEK PENILAIAN	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
		4	3	2	1
1	Adanya Kesesuaian antara KD dengan bahan ajar yang digunakan		√		
2	Adanya Kesesuaian antara indikator dengan bahan ajar yang digunakan	√			
3	Adanya Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan		√		
4	Adanya kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan		√		
5	Adanya kesesuaian media pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan		√		
6	Adanya kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan bahan ajar yang digunakan		√		
7	Adanya kesesuaian evaluasi dengan bahan ajar yang digunakan		√		

DAFTAR CEK

Kesesuaian RPP Dengan Bahan Ajar yang Digunakan Guru Kelas V MIN 27
Aceh Besar

Nama Guru : Mulyana, S. Pd. I

Kelas :

NO	ASPEK PENILAIAN	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
		4	3	2	1
1	Adanya Kesesuaian antara KD dengan bahan ajar yang digunakan		√		
2	Adanya Kesesuaian antara indikator dengan bahan ajar yang digunakan	√			
3	Adanya Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan		√		
4	Adanya kesesuaian metode dan model pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan		√		
5	Adanya kesesuaian media pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan		√		
6	Adanya kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan bahan ajar yang digunakan		√		
7	Adanya kesesuaian evaluasi dengan bahan ajar yang digunakan		√		

Lampiran 8: Hasil Wawancara

WAWANCARA

Bahan Ajar yang Digunakan Guru kelas V MIN 27 Aceh Besar Dalam Menunjang
Proses Pembelajaran

Nama : Responden I : Mulyawati, S. Pd. I

Responden II: Safriana, S. Pd. I

Responden III: Mulyana, S. Pd. I

Sekolah : MIN 27 Aceh Besar

Hari/ Tanggal : 25 Juni 2021

6. Peneliti: Bahan ajar apa sajakah yang ibu gunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran?

Responden I: “Bahan ajar yang saya gunakan adalah buku guru, buku siswa, buku bupena, aplikasi ruang guru, buku KTSP, dan soal-soal khalifah”.

Responden II: “Bahan ajar yang saya gunakan buku guru, buku siswa, buku bupena, bahan ajar dari internet”.

Responden III: “Bahan ajar yang saya gunakan adalah buku guru, buku siswa, buku bupena, buku esps, buku KTSP dan soal-soal dari internet”

7. Peneliti: Apakah menurut ibu bahan ajar tersebut sudah sesuai dengan indikator yang terdapat dalam RPP?

Responden I,II,III: “sudah sesuai, karena memang saya menentukan materi ajar sesuai dengan indikator dan bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi ajar”.

8. Peneliti: Apakah menurut ibu materi di dalam bahan ajar yang ibu gunakan sudah sesuai dengan materi yang terdapat di dalam RPP?

Responden I, II, III: “sudah sesuai, karena RPP yang saya buat sesuai dengan buku guru dan buku siswa dan materi yang ada didalam buku guru dan buku siswa hanya saja mencari referensi lain untuk pendalaman materi”

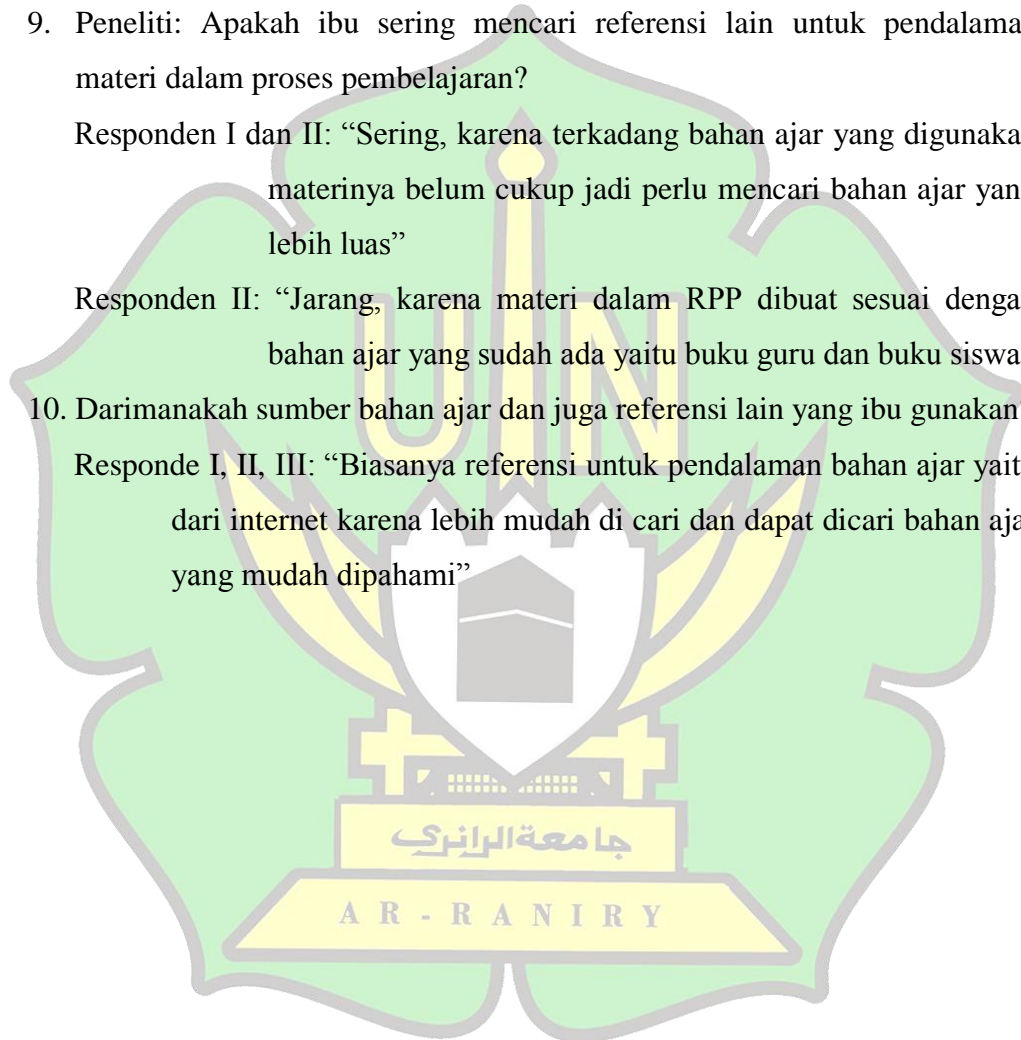
9. Peneliti: Apakah ibu sering mencari referensi lain untuk pendalaman materi dalam proses pembelajaran?

Responden I dan II: “Sering, karena terkadang bahan ajar yang digunakan materinya belum cukup jadi perlu mencari bahan ajar yang lebih luas”

Responden II: “Jarang, karena materi dalam RPP dibuat sesuai dengan bahan ajar yang sudah ada yaitu buku guru dan buku siswa”

10. Darimanakah sumber bahan ajar dan juga referensi lain yang ibu gunakan?

Responde I, II, III: “Biasanya referensi untuk pendalaman bahan ajar yaitu dari internet karena lebih mudah di cari dan dapat dicari bahan ajar yang mudah dipahami”



WAWANCARA

Kendala dalam mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan RPP

Nama : Responden I : Muliyawati, S. Pd. I

Responden II: Safriana, S. Pd. I

Responden III: Mulyana, S. Pd. I

Sekolah : MIN 27 Aceh Besar

Hari/ Tanggal : 25 Juni 2021

4. Peneliti: Apa sajakah problematika atau kendala yang ibu hadapi pada saat mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan indikator pembelajaran?

Responden I: “Kendala yang saya hadapi ketika saya kurang paham akan materi yang akan saya ajarkan, karena saya bukan lulusan PGMI atau pun PGSD, tapi saya menjadi guru kelas”

Responden II: “Kendala yang saya hadapi ketika saya tidak mempunyai media ajar untuk memperjelas materi yang akan saya ajarkan, seperti planet susah kalau tidak dijelaskan menggunakan media”

Responden III: “Kendalanya adalah terkadang bahan ajar tidak sesuai dengan kondisi peserta didik”

5. Peneliti: Apakah menurut ibu kendala tersebut berpengaruh terhadap proses penyampaian materi pada saat proses pembelajaran?

Responden I dan II: “Menurut saya berpengaruh karena itu akan berdampak pada pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya”.

Responden II: “Menurut saya tidak berpengaruh karena guru bisa mencari baahan ajar yang lain untuk disesuaikan dengan konsisi”

6. Peneliti: Apa saja upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada saat mempersiapkan bahan ajar?

Responden I: “saya akan lebih banyak membaca dan mencari bahan ajar yang lebih banyak dan memahami materi ajar, biasanya saya mencari di internet dan saya jelaskan terkadang menggunakan power point”.

Responden II: “Saya akan mencari bahan ajar lain di internet, dan saya akan membuat media ajar sendiri agar peserta didik dapat melihat langsung dan bahan ajar dapat tersampaikan dengan baik.”

Responden III: “Saya akan membrowsing bahan ajar yang mudah dipahami dan sesuai dengan situasi dan kondisi anak, agar anak mudah paham dan tidak merasa bosan ketika belajar”.

